

**PEMETAAN PENELITIAN PEMBELAJARAN RENANG SISWA
SEKOLAH DASAR DI INDONESIA TAHUN 2017-2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Muhammad Edwin Septa Aji
NIM 17604224025

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PEMETAAN PENELITIAN PEMBELAJARAN RENANG SISWA SEKOLAH DASAR DI INDONESIA TAHUN 2017-2020

Disusun Oleh:

Muhammad Edwin Septa Aji
NIM 17604224025

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 1 Febuari 2021

Mengetahui,
Koord. Prodi PGSD Penjas.



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
NIP. 19890825 201404 2 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Edwin Septa Aji
NIM : 17604224025
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Pemetaan Penelitian Pembelajaran Renang Siswa
Sekolah Dasar di Indonesia Tahun 2017-2020.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Febuari 2021
Yang Menyatakan,



Muhammad Edwin Septa Aji
NIM.17604224025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PEMETAAN PENELITIAN PEMBELAJARAN RENANG SISWA SEKOLAH DASAR DI INDONESIA TAHUN 2017-2020

Disusun Oleh:

Muhammad Edwin Septa Aji
NIM 17604224025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 8 Februari 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji		10 Februari 2021
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or Sekretaris Penguji		10 Februari 2021
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. Penguji Utama		9 Februari 2021

Yogyakarta, Februari 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
plt. Dekan,



Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NID. 198208152005011002

PEMETAAN PENELITIAN PEMBELAJARAN RENANG SISWA SEKOLAH DASAR DI INDONESIA TAHUN 2017-2020

Oleh:

Muhammad Edwin Septa Aji
NIM 17604224025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan hasil penelitian bertopik pembelajaran renang siswa SD yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks *google scholar* berbahasa Indonesia.

Penelitian ini merupakan meta analisis data dengan metode survei dan pendekatan yang digunakan secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan *pusposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel, yaitu : (1) persyaratan topik tema pembelajaran renang siswa SD (2) artikel menggunakan bahasa Indonesia (3) artikel dipublikasikan di jurnal yang terindeks *google scholar*. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian artikel meliputi : (1) minat pembelajaran renang SD (2) pembelajaran renang siswa SD (3) pembelajaran renang (4) motivasi pembelajaran renang SD (5) teknik gerak dalam pembelajaran renang SD. Hasil pencarian didapatkan 3.736 artikel. Selanjutnya, artikel direduksi sesuai kriteria ditemukan 20 artikel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan *human instrument* dan dikembangkan dengan validasi instrumen penelitian menggunakan *expert judgement*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase data kuantitatif dan kualitatif dengan kajian narasi.

Hasil dari penelitian analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa Universitas Negeri Jakarta melakukan penelitian dengan jumlah terbanyak 20%. Jurnal ilmu keolahragaan ditemukan sebanyak 15%. Sebanyak 50% penelitian ditemukan pada tahun 2020. Pendekatan penelitian terbanyak digunakan kuantitatif sejumlah 80%. Desain penelitian terbanyak digunakan R & D dengan jumlah 30%. Subyek penelitian terbanyak digunakan siswa dengan jumlah 95%. Pengumpulan data yang paling sering digunakan angket dengan persentase 20%. Teknik analisis data yang paling sering digunakan statistik dengan persentase 80%. Analisis data kualitatif, Berdasarkan temuan dari artikel yang didapat mengalami peningkatan secara signifikan dari setiap tahunnya dan paling banyak pada tahun 2020. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh berbagai institusi semakin banyak dan beragam jurnal yang mempublikasikan sehingga dapat mempermudah dalam pengaksesan. Sedangkan siswa merupakan subyek paling banyak digunakan dalam penelitian. Analisis data yang paling banyak digunakan dalam berbagai artikel yang sudah didapat yaitu kuantitatif.

Katakunci: penelitian, pemetaan, pembelajaran renang siswa sekolah dasar.

MOTTO

1. Pendidikan memiliki akar yang pahit, tapi buahnya manis. (Aristoteles)
2. Rawat sebelum rusak dan jaga sebelum pergi, karena yang tumbuh kembali rasanya tidak akan sama.
3. Tetap berusaha, berdoa, rendah hati dan jangan lupa selalu bersyukur.
4. Memulailah hidup dengan penuh rasa yakin dan kebahagiaan, menjalankannya dengan rasa penuh keikhlasan lalu selesaikanlah dengan penuh rasa kebahagiaan.

PERSEMBAHAN

1. Kepada ibu saya tercinta dan tersayang Suprapti, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orangtua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikanmu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk ibuku.
2. Bapakku tercinta M. Sarotin yang senantiasa mendoakanku, memberikan dukungan, motivasi, materi sehingga membuat penulis semakin yakin dan semangat tanpa lelah untuk mengajar gelar sarjana.
3. Kakakku Muhammad Noor Ridho Aji dan adikku Rahma Putri Tsalasa W.A yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
4. Teman-temanku Zidane, Jeny, Guruh, Tri Adhi, Cece, Arum, Indah, dan Azmi yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikn nikmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pementaan Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar Di Indonesia Tahun 2017-2020”. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Berkenaan dengan itu, Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Nur Sita Utami, M.Or. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing, menyemangati, dan memotivasi saya tanpa lelah sehingga saya dapat terus mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini hingga selesai.
2. Dr. Hedi Ardiyanto, H., M.Or dan bapak Soni Nopembri, Ph.D yang telah validasi instrumen penelitian saya.
3. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. selaku sekretaris dan Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or selaku penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., selaku Koor Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan karyawan yang telah memberikan bantuan dan

fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Sripsi.
7. Semua pihak, secara langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua teman-teman PJSD C 2017 yang selalu memberikan semangat, serta motivasinya.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Febuari 2021
Penulis



Muhammad Edwin Septa Aji
NIM.17604224025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Penelitian	7
2. Hakikat Pembelajaran	10
3. Tujuan Pembelajaran	12
4. Hakikat Pendidikan Jasmani	12
5. Hakikat Renang	14
6. Metode Penelitian	15
7. Populasi/Sampel	18
8. Teknik Pengumpulan Data	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
C. Sampel Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Analisis Data	27
F. Tempat dan Waktu Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
1. Penulis	30

2. Jurnal	32
3. Tahun Penelitian.....	33
4. Pendekatan Penelitian	34
5. Desain Penelitian.....	35
6. Subyek/Sampel.....	36
7. Teknik Pengumpulan Data	37
8. Teknik Analisis Data.....	38
B. Pembahasan	39
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Implikasi	48
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Karakteristik Metode Kuantitatif dan Kualitatif 16
Tabel 2	Pedoman Dokumentasi..... 26
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Institusi Penelitian 31
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Nama Jurnal Penelitian 32
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Tahun Penelitian 33
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Pendekatan Penelitian Pembelajaran Renang... 34
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Desain Penelitian Pembelajaran Renang 35
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Pembelajaran Renang 36
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Teknik Pengumpulan Data Penelitian 37
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Teknis Analisis data Penelitian..... 39
Tabel 11	Ikhtisar Artikel- Artikel..... 45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Komponen-komponen analisis data model interaktif..... 28
Gambar 2	Diagram Lingkaran Institusi Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar..... 32
Gambar 3	Diagram Lingkaran Jurnal Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar 33
Gambar 4	Diagram Lingkaran Tahun Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar 34
Gambar 5	Diagram Lingkaran Pendekatan Penelitian Pembelajaran Renang ... 35
Gambar 6	Diagram Lingkaran Desain Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar 36
Gambar 7	Diagram Lingkaran Subyek/Sampel Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar 37
Gambar 8	Diagram Lingkaran Teknik Penggumpulan Data Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar 38
Gambar 9	Diagram Lingkaran Teknik Analisis Data Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar 39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	55
Lampiran 2 Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	56
Lampiran 3 Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	57
Lampiran 4 Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	58
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	59
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	60
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	61
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	63
Lampiran 9 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	65
Lampiran 10 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	66
Lampiran 11 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	67
Lampiran 12 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	68
Lampiran 13 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	69
Lampiran 14 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	70
Lampiran 15 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	71
Lampiran 16 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	72
Lampiran 17 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	73
Lampiran 18 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	74
Lampiran 19 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	75
Lampiran 20 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	76
Lampiran 21 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	77

Lampiran 22	Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	78
Lampiran 23	Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	80
Lampiran 24	Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	81
Lampiran 25	Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	82
Lampiran 26	Rekapitulasi Koding	82
Lampiran 27	Rekapitulasi Koding	83
Lampiran 28	Rekapitulasi Koding	83
Lampiran 29	Rekapitulasi Koding	83
Lampiran 30	Rekapitulasi Koding	84
Lampiran 31	Rekapitulasi Koding	84
Lampiran 32	Rekapitulasi Koding	84
Lampiran 33	Rekapitulasi Koding	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan sistem. Beberapa perubahan itu dilakukan karena usaha pembaruan dalam pendidikan. Dampak dari itu semua maka pendidikan di Indonesia memiliki banyak perubahan yang positif dari tahun ke tahun. Perubahan ini terjadi karena ada pendorong pembaruan, sehingga di dalam kelangsungan pembelajaran di sekolah guru selalu ingin menemukan ajaran baru yang membuat peserta didik dapat belajar dengan lebih semangat dan mendapatkan peningkatan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang paling penting dalam kelangsungan kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah merupakan sebuah rangkaian kegiatan komunikasi, yaitu antara peserta didik yang belajar dengan guru yang mengajar. Inti dari proses pembelajaran adalah bagaimana peserta didik dapat menguasai dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru secara optimal. Proses pembelajaran juga harus dilakukan secara kreatif, kritis, dan interaktif, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kreatif dan berpikiran kritis. Pendidikan jasmani merupakan sebuah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan yang memiliki proses pembelajaran yang khas dalam pelaksanaannya. Pembelajaran pendidikan jasmani mengajak peserta didik untuk lebih berkembang sesuai dengan kegiatan yang dilakukannya. Tetapi pada kenyataannya pendidikan jasmani masih menjadi suatu mata pelajaran yang dianggap melelahkan serta membosankan ini

terbukti saat pembelajaran dilaksanakan di lapangan. Sehingga hal ini membuat manfaat dari pendidikan jasmani dirasa belum optimal dilakukan dan masih terlihat lemah. Pembelajaran pendidikan jasmani pada masa sekarang ini telah mengalami beberapa perkembangan yang begitu signifikan. Semua ini terjadi karena berbagai hasil dari pemikiran dan penelitian.

Penelitian sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang akan dibutuhkan sebelum melakukan suatu riset eksperimen tertentu. Penelitian yang bersifat ilmiah dan non ilmiah yang bertujuan dari penelitian itu adalah, untuk mengetahui dan membandingkan antara data yang dihasilkan dari penelitian dengan fakta yang sedang terjadi. Penelitian merupakan komponen atau bagian yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Sehingga pentingnya sebuah penelitian dapat menambah wawasan yang berguna untuk memberikan kontribusi pada informasi yang ada mengenai suatu permasalahan. Selain itu juga pentingnya penelitian dapat memberikan ide-ide baru sebagai bahan pertimbangan saat menjalankan penelitian dalam melakukan evaluasi mengenai pendekatan-pendekatan yang diharapkan akan bekerja dalam setiap individu.

Dalam metode penelitian menurut Sugiyono (2016 : 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Selanjutnya secara umum metode penelitian dapat dibedakan menjadi 3 yaitu

metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode research & development. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian dan pengembangan adalah penelitian dengan memberikan perlakuan, diawali dengan adanya kebutuhan atau permasalahan yang membutuhkan pemecahan berdasarkan pada kerangka teori tertentu. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji validitas serta keefektifan produk tersebut. Penelitian Pengembangan Borg and Gall dalam Sugiyono (2016 : 9) menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian pengembangan tidak hanya pengembangan sebuah produk yang sudah ada melainkan juga untuk menemukan pengetahuan atau jawaban atas permasalahan praktis.

Perkembangan penelitian ilmu renang sendiri tidak saja merupakan suatu keterampilan maupun olahraga melainkan juga dapat ditujukan untuk sebuah pendidikan, prestasi, hiburan, bahkan untuk rehabilitasi. Tetapi dalam kemajuan olahraga renang tidak diimbangi dengan fasilitas yang ada sehingga dapat membuat pengembangan dari usia dini masih kurang maksimal. Disini pengembangan dan kemajuan olahraga renang di sekolah dasar sangatlah penting agar diusia dini mereka dapat memiliki potensi yang maksimal untuk kedepanya. Selain itu juga pada jenjang SD, renang masuk kedalam kurikulum 2013 yang memiliki bintang

tiga, artinya pembelajaran renang boleh dilaksanakan atau boleh tidak dilaksanakan menurut kemampuan sekolah masing –masing.

Pembelajaran renang sendiri juga sangat tepat diberikan pada masa-masa sekolah untuk meningkatkan tujuan pendidikan jasmani terutama pada pembelajaran renang. Dalam kurikulum, renang memiliki keberagaman dalam pembelajarannya. Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) 2013 memberikan beberapa rekomendasi untuk menggunakan berbagai metode, strategi, dan model dalam pembelajaran renang. Hal ini memerlukan dilakukannya sebuah investigasi berbagai metode dan model pembelajaran tentang apa saja yang telah dilakukan oleh negara Indonesia ini untuk mengajarkan pembelajaran renang di SD melalui riset dari hasil penelitian yang telah dipublikasikan di berbagai jurnal di Indonesia. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan menelusuri dan menganalisis berbagai artikel jurnal ilmiah tentang perkembangan pembelajaran renang siswa SD yang berkembang dari Tahun 2017-2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana pemetaan perkembangan hasil penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar dari rentan Tahun 2017-2020?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini fokus pada pemetaan penelitian bertopik pembelajaran renang siswa sekolah dasar. Pemetaan berdasarkan kata kunci (1)

minat pembelajaran renang SD, (2) pembelajaran renang siswa SD, (3) pembelajaran renang, (4) Motivasi pembelajaran renang SD, (5) teknik gerak dalam pembelajaran renang SD. Berdasarkan hasil dari indentifikasi masalah di atas dan dengan keterbatasan peneliti maka penelitian ini dibatasi pada pemetaan penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar yang ada di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis menganggap perlu adanya pembatasan perumusan masalah agar dapat terarah dan tidak meluas dari hasil-hasil penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar yang ada di Indonesia. Hal ini tentunya berhubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga itu sendiri. Sehingga dengan demikian penulis menemukan rumusan masalah yaitu : Bagaimana pemetaan penelitian pembelajaran renang SD di Indonesia pada rentan waktu tahun 2017-2020?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan hasil penelitian bertopik pembelajaran renang siswa SD yang dipublikasikan dalam jurnal yang terindeks *google scholar* berbahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi pengembangan pembelajaran renang SD yang memerlukan konsep teoritis yang kuat untuk tetap eksis dalam dunia pendidikan.

2. Secara praktis, penelitian ini akan berkontribusi pada pola pemikiran para guru untuk melaksanakan pembelajaran renang siswa sekolah dasar dalam pendidikan jasmani dan olahraga dengan tepat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Penelitian

Penelitian menurut Peny dalam Nurboko & Achmadi (2010:1) adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta- fakta. Sedangkan menurut Mohamad Ali dalam Narbuko & Achmadi (2010:2), penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya. Penelitian secara umum memiliki berbagai macam jenis. Menurut Sugiyono, (2017:6-12), “Jenis-jenis penelitian secara umum dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, dan waktu”.

Berikut penjelasan masing-masing jenis penelitian:

a. Menurut Bidangnya

Penelitian menurut bidangnya dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, professional, institusional. Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, maupun disertasi dengan variable penelitian terbatas dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Penelitian professional merupakan penelitian yang dilakukan oleh orang berprofesi sebagai peneliti dengan tujuan untuk mendapat ilmu pengetahuan baru. Penelitian institusional merupakan penelitian yang memiliki tujuan mendapatkan informasi

yang dapat digunakan untuk pengembangan lembaga dan hasilnya sangat berguna bagi pimpinan dalam menentukan suatu keputusan.

b. Menurut Tujuannya

Penelitian menurut tujuannya dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan. Pernyataan Suriasumantri dalam (Sugiyono, 2017:9), menjelaskan bahwa penelitian dasar atau murni bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Sedangkan penelitian terapan memiliki tujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

c. Menurut Metodenya

Penelitian dari segi metode penelitian dapat dibagi menjadi Sembilan, yaitu penelitian survei, *expostfacto*, eksperimen, naturalistik, *police research*, *evaluation research*, *action research*, sejarah, dan *Research and Development*.

d. Menurut Tingkat Eksplanasi

Penelitian dari segi tingkat ekplanasi dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif, dan asosiatif.

e. Menurut Waktunya

Penelitian dari segi waktunya dapat dibagi menjadi penelitian *cross sectional* dan *longitudinal*.

Selain itu Dirjen Pendidikan Tinggi dalam Narbuko dan Achmadi (2010: 41-42), mengemukakan macam-macam penelitian berdasarkan sifat-sifat masalahnya sebagai berikut:

a. Penelitian Historis

Penelitian historis bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara

sistematis dan obyektif, dengan suatu cara mengumpulkan, mengevaluasi dan memverifikasi, serta mensintesis bukti-bukti untuk menegaskan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat, yang dihubungkan dengan fakta yang ada pada masa sekarang dan proyeksi masa depan.

b. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran apa adanya dan juga secara mendalam.

c. Penelitian Perkembangan

Penelitian perkembangan bertujuan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

d. Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan

Penelitian kasus bertujuan memahami secara mendalam suatu objek yang memiliki kekhasan. Sedangkan penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan sekarang, dan interaksi dengan lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, dan lembaga atau masyarakat.

e. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasional merupakan penelitian hubungan dua variabel atau lebih yang mungkin berkorelasi satu sama lain.

f. Penelitian Kasual Komparatif

Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

g. Penelitian Eksperimental Sungguhan

Penelitian eksperimental sungguhan bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab akibat. Caranya mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental, satu atau lebih kondisi perlakuan dari membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

h. Penelitian Eksperimental Semu

Penelitian eksperimental semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

i. Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah. Penerapannya langsung di dunia kerja atau dinas aktual yang lain.

Dari penjelasan berbagai penelitian di atas yang meliputi : penelitian akademis, penelitian profesional, penelitian institusional, penelitian murni, penelitian terapan, penelitian survei, penelitian ex post facto, penelitian eksperimen, penelitian naturalistik, penelitian policy research, penelitian action research, penelitian evaluasi, penelitian sejarah, penelitian R & D. Sumber buku metodologi penelitian, Ibrahim, dkk, (2018 :32-40).

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan,

dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran, serta pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik Muktiani, (2014: 26). Dilakukan oleh seorang individu agar terjadi sebuah perubahan tingkah laku yang terbentuk karena hasil pengalaman individu itu sendiri dari interaksi dengan. Sadirman, (2011: 22) menyatakan bahwa belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya.

Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian dari kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seutuhnya. Trianto (2010:17) mengatakan “Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”. Tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa saat pembelajaran karena siswa sebagai objek pendidik. Senada dengan pendapat diatas, Hardini dan Puspitasari (2012: 10) menyatakan “Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum”. Baik tidaknya pembelajaran tergantung kemampuan guru dalam mengolah pengalaman-pengalamannya sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang diinginkan, karena betapa baiknya rencana bila guru tidak dapat mengaplikasikan dengan baik pula maka hasil yang dicapai tidak sesuai dengan harapan Amirin, dkk, (2010: 43). Dari beberapa pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara seorang pendidik dan peserta didik atau siswa dalam proses

pembelajaran dimana disini seorang pendidik bertugas sebagai fasilitator guna untuk membantu peserta didik dalam belajar.

3. Tujuan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2010:56), tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik didalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan sebuah bantuan yang diberikan oleh para pendidik agar peserta didik dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik oleh pendidik agar dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yaitu untuk membantu siswa atau peserta didik agar mereka dapat memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan minatnya.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani

Dalam pendidikan jasmani tugas utamanya adalah membuat siswa menjadi lebih terbantu untuk menjalankan proses pertumbuhan, baik mengenai keterampilan fisik maupun sikap dan pengetahuannya. Paturusi (2012: 4-5), menyatakan “pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan

pendidikan nasional”. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga (Mulyanto, 2014: 34). Maka dari itu dapat disimpulkan pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau berkelompok yang dapat dilakukan secara sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan, kecerdasan dan perkembangan dalam rangka untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas.

Berdasarkan pernyataan di atas maka pendidikan jasmani dirasa sangat perlu untuk diberikan dan ditanamkan pada peserta didik sekolah dasar karena itu semua dapat menjadikan modal untuk pembentukan manusia yang lebih berkualitas, memiliki jasmani dan rohani yang sehat serta baik. Mata pelajaran ini mengutamakan aktifitas gerak dan pembinaan hidup sehat agar pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, dan emosional yang terjadi pada diri peserta didik dapat berjalan dengan seimbang. Sehingga peranan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah sangatlah penting, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dalam berbagai kesempatan melalui aktifitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis. Dalam pemberian materi praktik oleh guru kepada peserta didik terdiri dari berbagai hal seperti dari permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, itu semua dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk beraktivitas jasmani

yang lebih terarah sehingga mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengenal dunia dan dirinya sendiri secara alami.

Gerak merupakan aktivitas jasmani sebagai sebuah rangkaian gerak raga yang teratur dan terencana. Gerakan bersifat periodik yang artinya bahwa gerak sebagai aktivitas jasmani untuk memelihara dan membina kesehatan dan tidak dapat ditinggalkan. Anak harus berkembang secara sosial melalui berbagai aktivitas jasmani yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Jadi, Pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah upaya untuk mengkondisikan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar melalui sebuah gerakan fisik yang dapat membentuk manusia seutuhnya dalam pengembangan dari berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

5. Hakikat Renang

Renang merupakan aktivitas jasmani yang dilakukan didalam air dengan berbagai macam gaya yang sangat bermanfaat untuk memudahkan dalam berenang. Pengertian renang menurut Falaahudin (2013: 14) berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di air. Gerakan dalam renang sendiri merupakan salah satu gerakan yang paling tua didunia. Dalam perkembanganya berenang tidak saja merupakan suatu keterampilan maupun olahraga melainkan juga dapat ditujukan untuk sebuah pendidikan, prestasi, hiburan, bahkan untuk rehabilitasi. Selain itu Berenang adalah olah raga air yang sangat populer dan digemari oleh siapapun karena semua gerakan melibatkan semua otot dalam tubuh, sehingga sangat olah raga renang dapat sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh agar tetap bugar. Dari

zaman batu sura Mesir 2000 SM pada tahun 1538, Nicolas Wynman, profesor bahasa anak Jerman, menulis buku pertama tentang renang.

Menurut para ahli definisi renang sudah banyak dikekumakakan diantaranya, pengertian renang menurut Falaahudin (2013: 14) berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di air.

Menurut Solikin (2016:32) mengatakan ada beberapa poin penting yang harus dilakukan oleh guru sekolah dasar sebelum membawa peserta didik ke kolam renang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru mendata jumlah peserta didik yang ikut ke kolam renang.
2. Memberi pengarahan untuk tidak bermain dan saling dorong di kolam renang
3. Memperhatikan kedalaman kolam renang.
4. Tidak membawa barang berharga, karena di kolam renang merupakan fasilitas umum
5. Menggunakan pakaian renang yang sepantasnya.
6. Peserta didik tertib saat memasuki kolam renang dan memperhatikan instruksi guru.

Berdasarkan pengertian yang didapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa renang adalah salah satu jenis olahraga yang dilakukan di dalam air serta dapat dilakukan oleh anak-anak sampai orang dewasa, selain dapat dilakukan oleh manusia olahraga renang juga dapat dilakukan oleh binatang untuk mempertahankan diri agar tidak tenggelam serta untuk tujuan yang lainnya.

6. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan oleh Sugiyono (2017:3),

“sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Dari empat hal tersebut disimpulkan bahwa metode penelitian pendidikan yaitu suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, serta dapat dibuktikan. Metode penelitian pendidikan juga disebutkan sebagai suatu pengetahuan tertentu yang pada saat tertentu dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Sugiyono (2017: 23-25) menerangkan secara umum dalam suatu penelitian memiliki dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Keduanya memiliki karakteristik tersendiri dan mempunyai tujuan yang berbeda.

Tabel 1. Karakteristik Metode Kuantitatif dan Kualitatif

No	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1.	A. Desain <ol style="list-style-type: none"> Spesifik, jelas, rinci. Ditentukan secara mantap dari awal Menjadi pegangan langkah demi langkah. 	A. Desain <ol style="list-style-type: none"> Umum. Fleksibel. Berkembang, dan muncul dalam proses penelitian.
2.	B. Tujuan <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan hubungan antar variabel. Menguji teori. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. 	B. Tujuan <ol style="list-style-type: none"> Menentukan pola hubungan yang bersifat interaktif. menemukan teori. Menggambarkan realitas yang kompleks. Memperoleh pemahaman makna.

No	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
3.	C. Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Kuesioner Observasi, dan wawancara terstruktur. 	C. Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> <i>Participant observation.</i> <i>In depth interview.</i> Dokumentasi. Triangulasi.
4.	D. Instrumen Penelitian <ol style="list-style-type: none"> Test, angket, wawancara terstruktur Instrumen yang telah tersandar 	D. Instrumen Penelitian <ol style="list-style-type: none"> Peneliti sebagai instrumen(<i>human instrument</i>) Buku catatan, tape recorder, camera, handycam dan lain-lain.
5.	E. Data <ol style="list-style-type: none"> Kuantitatif. Hasil pengukuran variabel yang dioperasikan dengan menggunakan instrumen. 	E. Data <ol style="list-style-type: none"> Deskriptif kualitatif. Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen, dan lain-lain.
6.	F. Sampel <ol style="list-style-type: none"> Besar. Representatif. Sedapat mungkin random. Ditentukan sejak awal. 	F. Sampel/sumber data <ol style="list-style-type: none"> Kecil. Tidak representatif. <i>Purposive, snowball.</i> Berkembang selama proses penelitian.
7.	G. Analisis <ol style="list-style-type: none"> Setelah selesai pengumpulan data. Deduktif. Menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. 	G. Analisis <ol style="list-style-type: none"> Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian. Induktif. Mencari pola, model, thema, dan teori.

No	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
8.	H. Hubungan dengan Responden <ol style="list-style-type: none"> Dibuat berjarak, bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif. Kedudukan peneliti lebih tinggi dari responden. Jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan. 	H. Hubungan dengan Responden <ol style="list-style-type: none"> Empati, akrab supaya memperoleh pemahaman yang mendalam. Kedudukan sama bahkan sebagai guru konsultan. Jangka lama, sampai datanya jenuh dapat ditemukan hipotesis atau teori.
9.	I. Usulan Desain <ol style="list-style-type: none"> Luas dan rinci. Literature yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti. Prosedur yang spesifik dan rinci langkah- langkahnya. Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas. Hipotesis dirumuskan dengan jelas. Ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan 	I. Usulan Desain <ol style="list-style-type: none"> Singkat, umum bersifat sementara. Literature yang digunakan bersifat sementara tidak menjadi pegangan utama. Prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan piknik. Masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan. Tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis. Fokus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal dari lapangan

Sumber: Sugiyono (2017:23-25)

7. Populasi/Sampel

Populasi di deskripsikan oleh Sugiyono (2017:117), sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang berkualitas dan mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dipilih dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini populasi bukan hanya orang melainkan obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek melainkan populasi juga meliputi

seluruh karakteristik yang dimiliki subyek atau obyek yang dipelajari tersebut.

Sedangkan sampel didefinisikan oleh Sugiyono (2017:118), merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penelliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi dan sempel merupakan kesatuan yang memiliki karakteristik yang sama. Sampel merupakan anggota dari populasi yang besar yang dipilih dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi yang banyak.

8. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017:193) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Pengumpulan data bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain sebagainya. Pengumpulan data bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Pengumpulan data dengan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberika data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau doumen. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

wawancara, angket, observasi, dan gabungan ketiganya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritik.

Penelitian yang relevan dari penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Alif Faturrohman (2020) yang berjudul “Pemetaan Penelitian Pembelajaran Renang di Indonesia Tahun 2017-2020” Penelitian ini bertujuan untuk memetakan penelitian-penelitian pembelajaran renang di Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan meta analisis data dengan metode survei dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 abstrak penelitian pembelajaran renang pada tahun 2017-2019.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan validasi instrumen penelitian dengan menggunakan *expert judgemen*. Didalam pedoman dokumentasi terdapat koding untuk mempermudah proses analisis. Koding tersebut antara lain judul penelitian, peneliti (nama peneliti dan institusi peneliti), tahun penelitian, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, subyek/sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kesimpulan. Analisis data yang digunakan adalah analisis persentase data kuantitatif.

Hasil dari pemetaan penelitian pembelajaran renang tahun 2017-2019 di Indonesia menunjukkan sebanyak 30% penelitian pembelajaran renang berasal

dari Kampus UNY. Sebanyak 40% penelitian ditemukan pada tahun 2018. Sebanyak 80% pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang paling banyak digunakan adalah deskriptif dengan 55%. Penelitian yang menggunakan siswa sebagai sampel sebanyak 40%. Ada empat teknik pengumpulan data yang memperoleh persentase sama sebanyak 15% yaitu teknik pengumpulan data dengan tes keterampilan, kuesioner, tes dan tes pengukuran, serta teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data penelitian pembelajaran renang yang ditemukan sebanyak 80% menggunakan analisis statistik.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Soni Nopembri pada tahun 2018 yang berjudul “Model-model Pembelajaran Beladiri dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Sebuah Meta Analisis”. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri dan menganalisis berbagai model pembelajaran beladiri dalam pendidikan jasmani dan olahraga melalui artikel-artikel jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berdasarkan sumber data primer berupa hasil pemikiran dan penelitian tentang model-model pembelajaran beladiri dalam pendidikan jasmani dan olahraga yang tertulis dalam artikel jurnal.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (validasi internal), *tranferability* (Validasi eksternal), *dependability* (relibilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Analisis data kualitatif yang digunakan adalah model interaktif (Miles dan Huberman, 1984:21) yang meliputi: *data colection*,

display, dan conclusion drawing/verification.

Hasil penelitian ditemukan dalam artikel, jurnal Internasional dapat disimpulkan ada tiga (3) tipe model/pendekatan pembelajaran beladiri yang digunakan dalam pendidikan jasmani dan olahraga, yaitu: model/pendekatan pembelajaran beladiri yang lebih menekankan pada aspek-aspek budaya, model/pendekatan yang lebih menekankan pada pengembangan aspek-aspek olahraga, model/pendekatan yang lebih menekankan pada pengembangan aspek-aspek siswa. Sedangkan, pada artikel jurnal Nasional, pembelajaran beladiri dalam pendidikan jasmani dan olahraga menggunakan gaya mengajar dari Mosston, model-model pembelajaran umum, dan model pembelajaran khusus yang menekankan pada pembentukan karakter.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran pendidikan jasmani pada masa sekarang ini telah mengalami beberapa perkembangan yang begitu signifikan. Semua ini terjadi karena berbagai hasil dari pemikiran dan penelitian yang muncul agar dapat membuat pendidikan jasmani menjadi lebih kreatif, kritis dan inovatif sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan jasmani yang sebenarnya, hal ini jelas berdampak baik pada pendidikan jasmani untuk masa yang akan datang. Salah satu materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga adalah materi pembelajaran renang. Renang merupakan aktivitas jasmani yang dilakukan didalam air dengan berbagai macam gaya yang sangat bermanfaat untuk memudahkan dalam berenang

Penelitian ini melakukan analisis dokumentasi pada penelitian pembelajaran renang siswa SD. Analisis dokumen merupakan sebuah analisis terhadap penelitian

untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang sudah dikerjakan orang lain mengenai pembelajaran renang dan bagaimana cara menyelesaikannya. Penelitian yang sudah dilakukan pada masa lalu mengenai pembelajaran renang sekolah dasar mampu memberikan pengaruh terhadap penelitian masa sekarang. Diharapkan penelitian yang mengkaji mengenai pembelajaran renang siswa SD yang akan datang mampu mencari hal lain yang lebih kreatif dan inovatif setelah dilakukan pemetaan ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan meta analisis, meta analisis dapat diartikan secara sederhana yaitu sebagai analisis atas analisis. Meta analisis sebagai metode penelitian pertama kali diperkenalkan untuk kajian di bidang kesehatan/pengobatan. Meta analisis dalam perkembangannya digunakan sebagai jenis dan metode penelitian yang mengkaji berbagai masalah/topik untuk keperluan. Pada hakekatnya meta analisis merupakan sebuah topik yang diambil dari beberapa laporan penelitian. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan mengenai topik yang diteliti. Penelitian ini menggunakan hasil-hasil penelitian yang sejenis sebagai data dasar dalam melakukan kajian dan kesimpulan. Menurut Merriyana (Nopembri, 2006:105) tahapan dalam meta analisis data yaitu: (1) menentukan masalah atau topik penelitian; (2) menentukan periode penelitian, mencari laporan penelitian yang sesuai dengan topik; (3) membaca judul dan abstrak penelitian; (4) memfokuskan penelitian pada masalah; (5) metode penelitian, data, analisis data, dan hasil; (6) mengkategorikan hasil-hasil penelitian; (7) membandingkan semua hasil penelitian sesuai dengan kategorinya; (8) mengkaji metode dan analisis data dalam penelitian; dan yang terakhir (9) menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini berfokus dalam pemetaan penelitian pembelajaran renang sekolah dasar di Indonesia tahun 2017-2020. Metode yang digunakan yaitu survei dengan teknik analisis dokumen. Data yang telah terkumpul setelah itu

dikelompokan menurut kategori. Kategori itu terdiri atas koding dalam berbagai ragam kategori peneliti (nama penulis, institusi peneliti, negara), jurnal (nama jurnal, tahun, volume, nomor, halaman), judul, tujuan penelitian, metode penelitian (desain penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, analisis), hasil, pendekatan, teknik analisis.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah pemetaan. Penelitian ini secara operasional pemetaan dapat diartikan sebagai suatu cara untuk membuat peta. Cara yang digunakan dengan mengkategorikan pada penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran renang siswa sekolah dasar di Indonesia tahun 2017-2020 yang meliputi kategori yaitu : peneliti (nama penulis, institusi peneliti, negara), jurnal (nama jurnal, tahun, volume, nomor, halaman), judul, tujuan penelitian, metode penelitian (desain penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, analisis), hasil, pendekatan, teknik analisis.

C. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini menggunakan penelitian yang berorientasi pada pembelajaran renang siswa sekolah dasar. Dalam pencarian penelitian ini menggunakan sampel/subyek melalui *Google Scholar* dengan kata kunci pembelajaran renang siswa sekolah dasar, minat pembelajaran renang siswa SD, motivasi pembelajaran renang SD, minat pembelajaran renang, dan gaya dalam pembelajaran renang SD. Hasil-hasil pemikiran dan penelitian tentang pembelajaran renang siswa sekolah dasar yang tertulis dalam artikel jurnal Nasional sebanyak 125 artikel. Sampel penelitian diambil menggunakan *Purposive*

Sampling dengan persyaratan topik/tema artikel berkaitan dengan pembelajaran renang siswa sekolah dasar, artikel berbahasa Indonesia dan artikel dipublikasikan di jurnal yang terindeks dalam *google scholar*. dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Berdasarkan hal itu, maka jurnal artikel yang memenuhi syarat adalah 20 artikel dari jurnal Nasional.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Tabel 2 Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		
	Nama Penulis		
	Institusi		
	Negara		
2	Jurnal		
	Nama Jurnal		
	Tahun		
	Volume		
	Nomor/Isu		
	Halaman		
3	Judul		
4	Tujuan Penelitian		
5	Metode Penelitian :		
	Desain		
	Populasi/Sampel		
	Metode Teknik Pengumpulan Data		
	Analisis Data		
6	Hasil		
7	Pendekatan Penelitian		
8	Teknik Analisis		

Instrumen utama dalam penelitian ini mengadaptasi instrumen penelitian Soni Nopembri dengan judul “Model-model Pembelajaran Beladiri dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Sebuah Meta Analisis” . Dengan alasan yang disesuaikan dengan data hasil penelitian. Untuk validasi terhadap instrumen diperoleh dari

expert judgement. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang diambil berdasarkan sumber data. Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data penelitian sekunder dan primer. Sumber data pada penelitian sekunder berupa hasil-hasil penelitian dalam bentuk artikel, jurnal, dan skripsi. Sedangkan sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini penelitian yang dapat disebut penelitian dengan sumber data primer yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh sumber data yang secara tertulis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumentasi terhadap data yang berupa penelitian. Penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dengan hasil persentase dan analisis data kualitatif dari Miles & Hubberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14) untuk data data hasil kajian naratif terhadap penelitian-penelitian yang ditemui. Analisis data kuantitatif dengan rumus dalam perhitungan persentase data adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

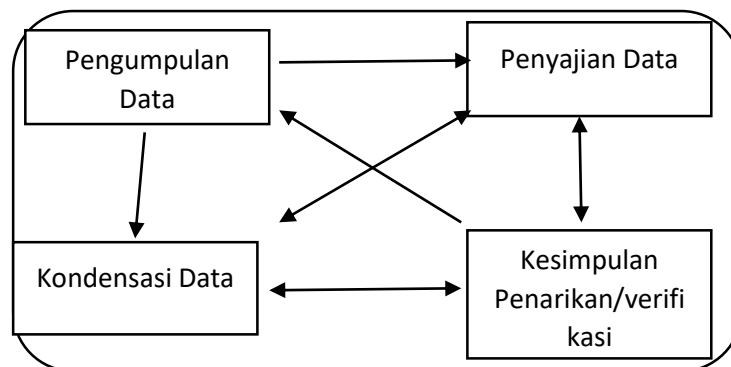
F : Frekuensi data ideal

N : Jumlah data ideal dan tidak ideal

Data yang muncul dalam bentuk angka selanjutnya akan didiskripsikan kedalam penjelasan yang menggambarkan hasil yang diperoleh. Penjelasan tersebut kemudian dapat dikatakan sebagai kesimpulan dari data yang diperoleh.

Analisis data kualitatif dari (Miles & Hubberman) untuk data data hasil kajian naratif terhadap penelitian-penelitian yang ditemui. Analisis data dilakukan dengan cara dokumentasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian.

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif
Sumber : Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14)

Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebagi berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabtraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan dalam lapangan maupun memuat dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi dengan uraian singkat yang

menunjukkan gambaran tentang perkembangan pembelajaran renang siswa SD di Indonesia pada rentang tahun 2017-2020 sehingga dapat tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih.

3. Kesimpulan, Penarikan/Verifikasi (*Conclusion, Drawing/Verification*)

Penelitian menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait dengan pemetaan penelitian pembelajaran renang siswa SD berdasarkan bukti data yang sudah diperoleh dan valid.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang pemetaan pembelajaran renang siswa sekolah dasar tahun 2017-2020 yang dilaksanakan di rumah, dimulai bulan September 2020 sampai dengan bulan Februari 2021. Penelitian dilakukan dibasis data *Google Scholar*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian pemetaan penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar tahun 2017-2020 dimulai dari bulan Juni-Januari 2020. Penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk data pembelajaran renang siswa sekolah dasar dengan data yang terkumpul sebanyak 125 artikel penelitian. Berikut data dari hasil penelitian yang dikategorikan.

Data dari hasil penelitian ini selanjutnya dikategorikan sesuai dengan kategori yang sudah dipilih yaitu : peneliti (nama penulis, institusi peneliti, negara), jurnal (nama jurnal, tahun, volume, nomor, halaman), judul, tujuan penelitian, metode penelitian (desain penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, analisis), hasil, pendekatan, teknik analisis. Pembelajaran renang siswa sekolah dasar dapat dianalisis dengan kategori coding dari 125 artikel penelitian hanya ada 20 artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian yang diinginkan. Analisis persentase kuantitatif dilakukan pada institusi penelitian, tahun penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, subyek/sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian. Berikut analisis data yang dilakuakn meliputi berbagai kategori antara lain:

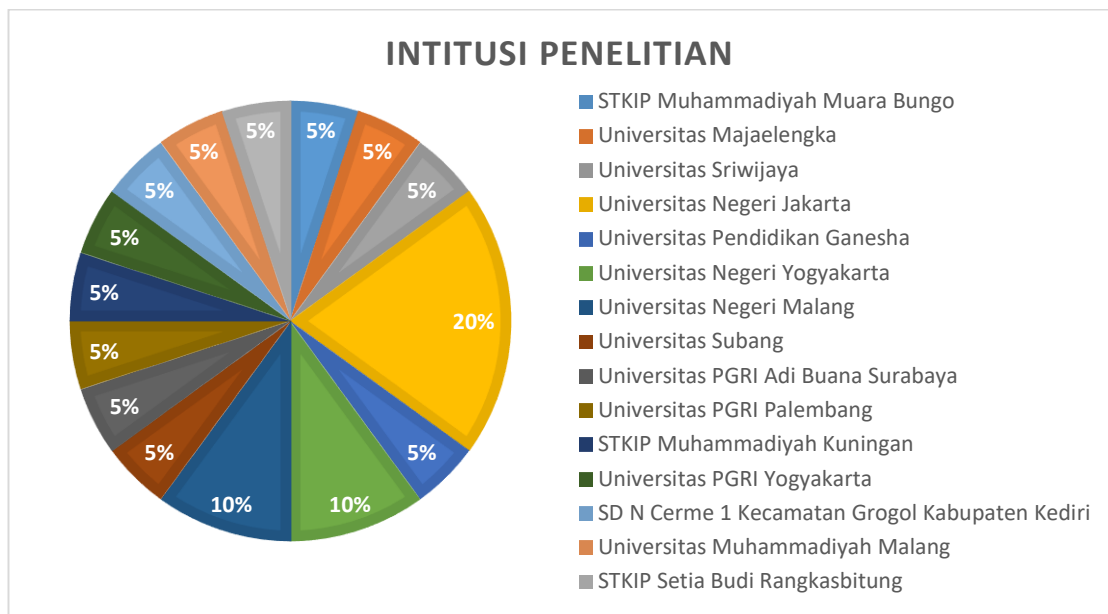
1. Penulis

Penelitian ini penulis dikoding menjadi tiga yaitu nama peneliti, institusi penelitian, dan negara. Namun nama peneliti dan negara dalam penelitian ini tidak dianalisis kedalam bentuk persentase sehingga hanya terdapat institusi yang akan

dilakukan pengkodean. Berdasarkan pengkajian terhadap 20 artikel atau jurnal pembelajaran renang siswa SD maka didapatkan data desain yang digunakan seperti yang terlihat pada tabel 2 mengenai institusi peneliti yang ditemukan dapat diterangkan sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi frekuensi institusi penelitian pembelajaran renang

No	Institusi Peneliti	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	STKIP Muhammadiyah Muara Bungo	I	1	5%
2	Universitas Majaelengka	I	1	5%
3	Universitas Sriwijaya	I	1	5%
4	Universitas Negeri Jakarta	III	4	20%
5	Universitas Pendidikan Ganesha	I	1	5%
6	Universitas Negeri Yogyakarta	II	2	10%
7	Universitas Negeri Malang	II	2	10%
8	Universitas Subang	I	1	5%
9	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	I	1	5%
10	Universitas PGRI Palembang	I	1	5%
11	STKIP Muhammadiyah Kuningan	I	1	5%
12	Universitas PGRI Yogyakarta	I	1	5%
13	SD N Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri	I	1	5%
14	Universitas Muhammadiyah Malang	I	1	5%
15	STKIP Setia Budi Rangkasbitung	I	1	5%
Total			20	100%



Gambar 2. Diagram Lingkaran Institusi Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar

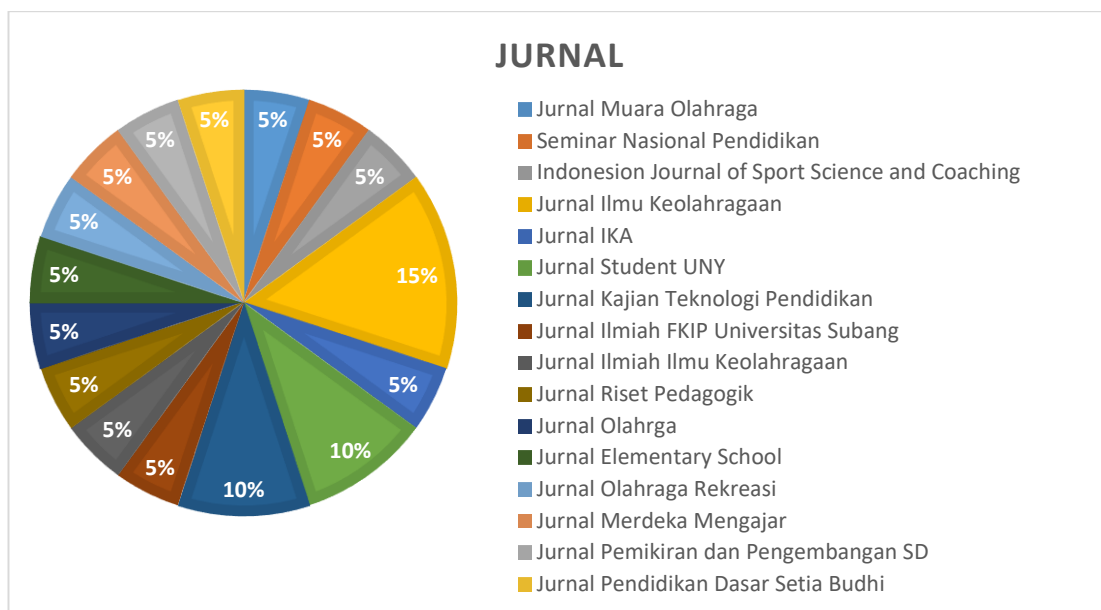
2. Jurnal

Pada penelitian ini jurnal dikoding menjadi lima yaitu nama jurnal, tahun, volume, nomor, dan halaman. Pada volume, nomor dan halaman dalam penelitian ini tidak dianalisis kedalam bentuk persentase, hanya nama jurnal dan tahun yang ditemukan seharusnya dapat diterangkan sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi frekuensi nama jurnal penelitian pembelajaran renang

No	Nama Jurnal	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	Jurnal Muara Olahraga	I	1	5%
2	Seminar Nasional Pendidikan	I	1	5%
3	Indonesion Journal of Sport Science and Coaching	I	1	5%
4	Jurnal Ilmu Keolahragaan	III	3	15%
5	Jurnal IKA	I	1	5%
6	Jurnal Student UNY	II	2	10%
7	Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan	II	2	10%
8	Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang	I	1	5%
9	Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan	I	1	5%
10	Jurnal Riset Pedagogik	I	1	5%
11	Jurnal Olahraga	I	1	5%

No	Nama Jurnal	Frekuensi	Jumlah	Persen
12	Jurnal Elementary School	I	1	5%
13	Jurnal Olahraga Rekreasi	I	1	5%
14	Jurnal Merdeka Mengajar	I	1	5%
15	Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD	I	1	5%
16	Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi	I	1	5%
Total			20	100%

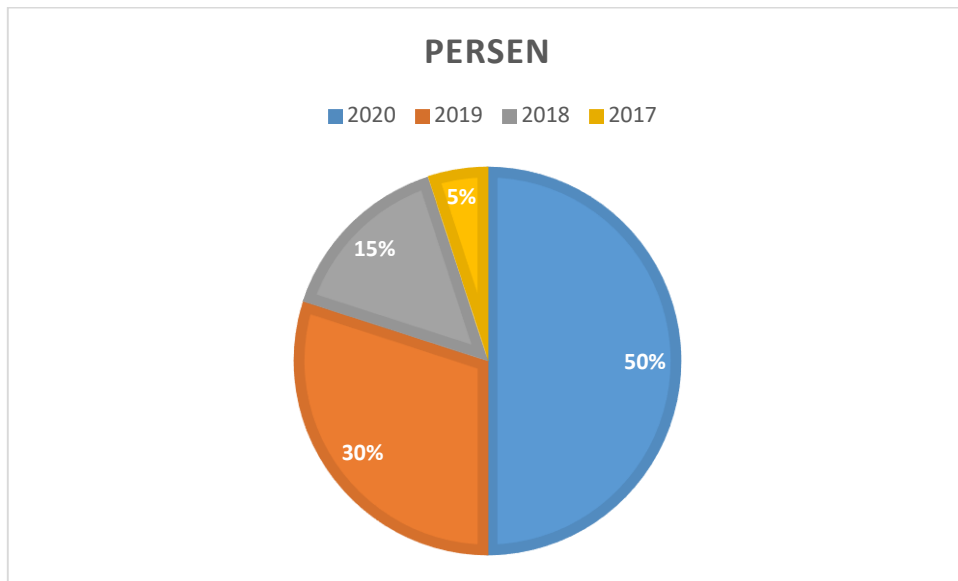


Gambar 3. Diagram Lingkaran Jurnal Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar

3. Tahun Penelitian

Tabel 5. Distribusi frekuensi tahun penelitian pembelajaran renang

No	Tahun Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	2020	IIII IIII	10	50%
2	2019	IIII I	6	30%
3	2018	III	3	15%
4	2017	I	1	5%
Total			20	100%



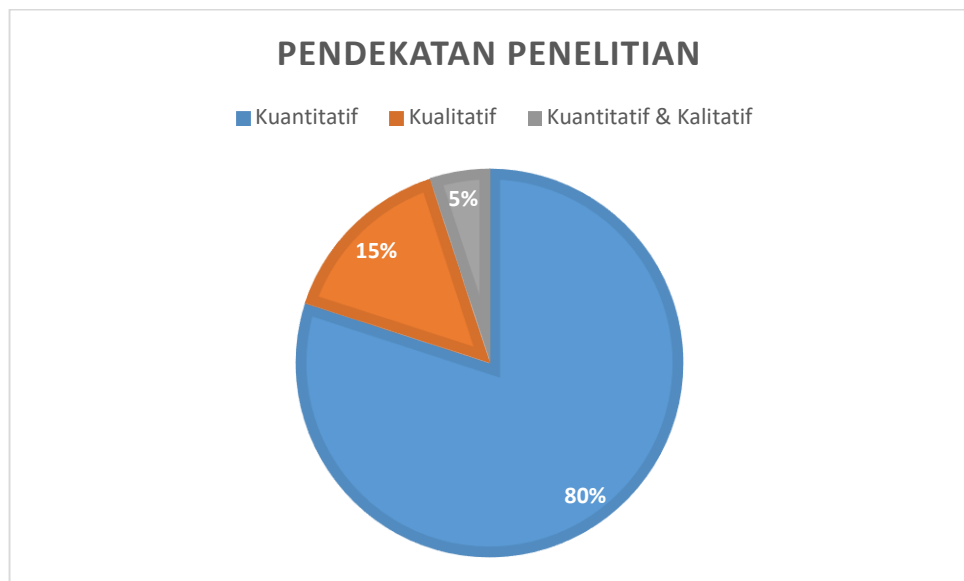
Gambar 4. Diagram Lingkaran Tahun Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar

4. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa kategori pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif-kuantitatif. Dari 20 artikel penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar tahun 2017-2020 dapat dianalisis dan dijelaskan pendekatan yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi frekuensi pendekatan penelitian pembelajaran renang

No	Pendekatan Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	Kuantitatif	IIII IIII IIII I	16	80%
2	Kualitatif	III	3	15%
3	Kuantitatif & Kualitatif	I	1	5%
Total			20	100%



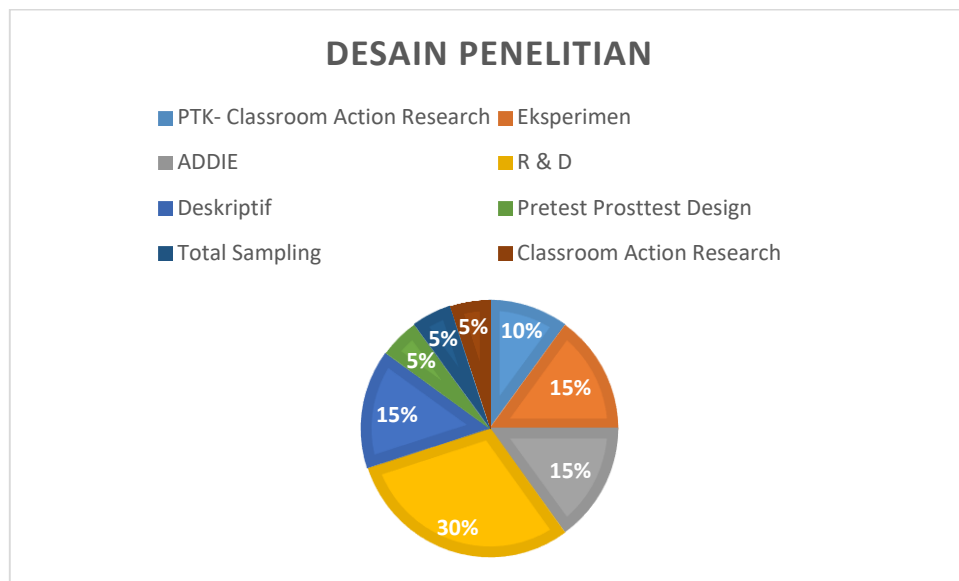
Gambar 5. Diagram Lingkaran Pendekatan Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar

5. Desain Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa desain penelitian dari hasil jurnal yang sudah di petakan. Penelitian dari pemetaan analisis data 20 artikel dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi frekuensi desain penelitian pembelajaran renang

No	Desain Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	PTK- Classroom Action Research	II	2	10%
2	Eksperimen	III	3	15%
3	ADDIE	III	3	15%
4	R & D	IIII I	6	30%
5	Deskriptif	III	3	15%
6	Pretest Prosttest Design	I	1	5%
7	Total Sampling	I	1	5%
8	Classroom Action Research	I	1	5%
Total			20	100%



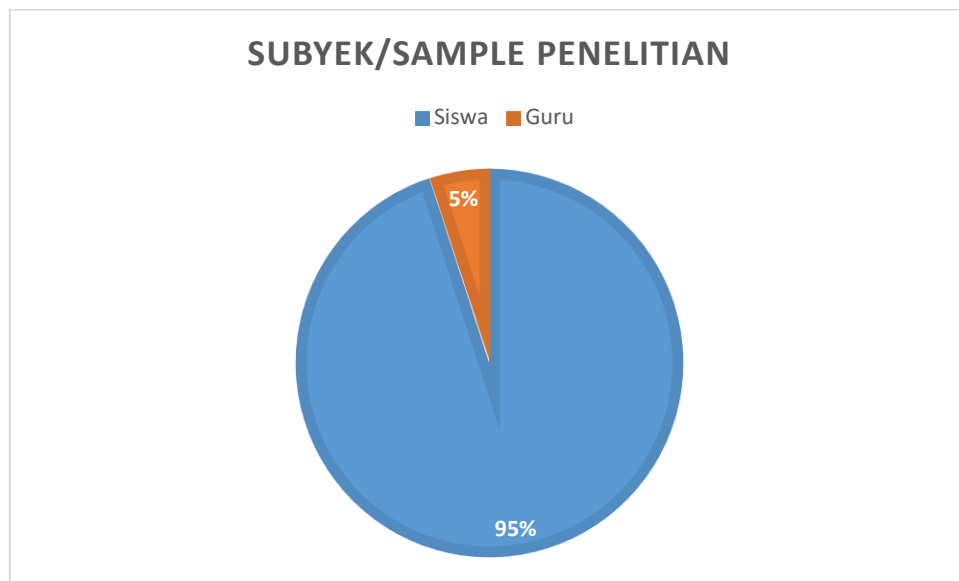
Gambar 6. Diagram Lingkaran Desain Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar

6. Subyek/Sampel

Meta analisis berdasarkan hasil dari subyek/sampel yang digunakan dalam pembelajaran renang siswa sekolah dasar terdapat 2 subyek/sampel yaitu siswa dan guru PJOK. Sehingga dari penelitian beberapa artikel yang berjumlah 20 artikel terdapat subyek/sampel yang kemudian dikoding sebagai berikut ini:

Tabel 8. Distribusi frekuensi subyek/sampel penelitian pembelajaran renang

No	Subyek/Sampel Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	Siswa	IIII IIII IIII IIII	19	95%
2	Guru PJOK	I	1	5%
Total			5%	100%



Gambar 7. Diagram Lingkaran Subyek/Sampel Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar

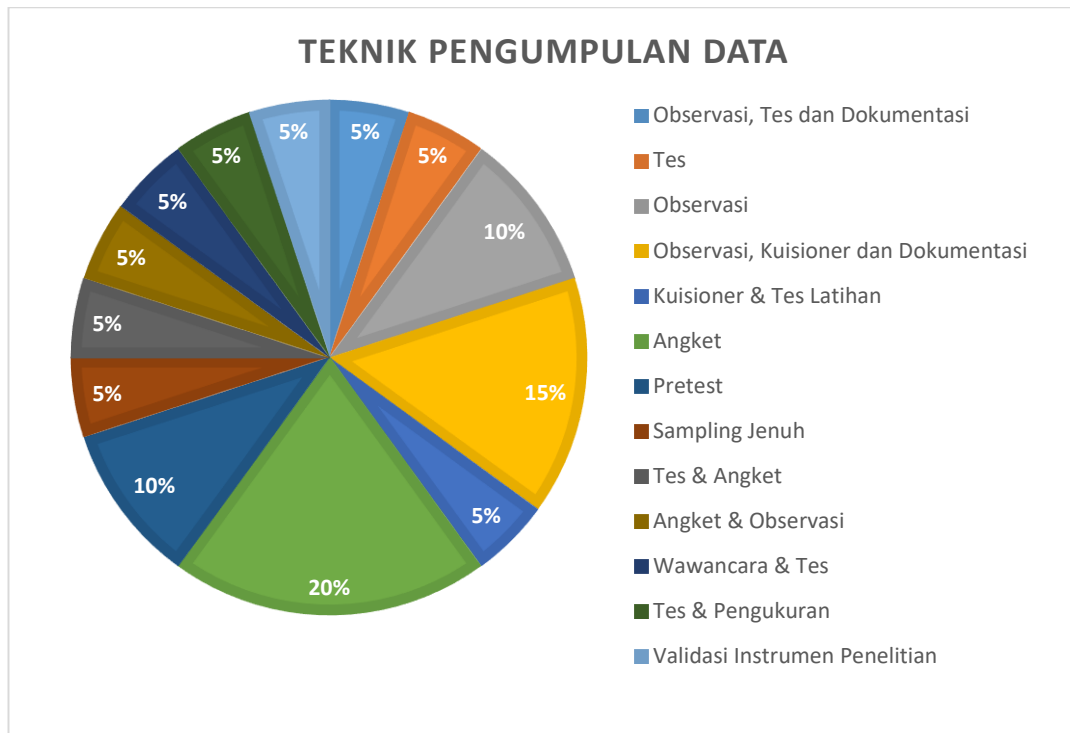
7. Teknik pengumpulan data

Metode/Teknik pengumpulan data dari pemetaan penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar digunakan menggunakan teknik dokumentasi. validasi instrumen penelitian menggunakan *expert judgemen*. Berdasarkan kajian terhadap 20 artikel/jurnal penelitian pembelajaran renang siswa SD maka metode/teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian-penelitian yang ada setelah itu dikoding sebagai berikut ini:

Tabel 9. Distribusi frekuensi teknik pengumpulan data penelitian pembelajaran renang

No	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	Observasi, Tes dan Dokumentasi	I	1	5%
2	Tes	I	1	5%
3	Observasi	II	2	10%
4	Observasi, Kuisisioner dan Dokumentasi	III	3	15%
5	Kuisisioner & Tes Latihan	I	1	5%
6	Angket	III	4	20%
7	Pretest	II	2	10%
8	Sampling Jenuh	I	1	5%
9	Tes & Angket	I	1	5%

No	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
10	Angket & Observasi	I	1	5%
11	Wawancara & Tes	I	1	5%
12	Tes & Pengukuran	I	1	5%
13	Validasi Instrumen Penelitian	I	1	5%
Total			20	100%



Gambar 8. Diagram Lingkaran Teknik Pengumpulan Data Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar

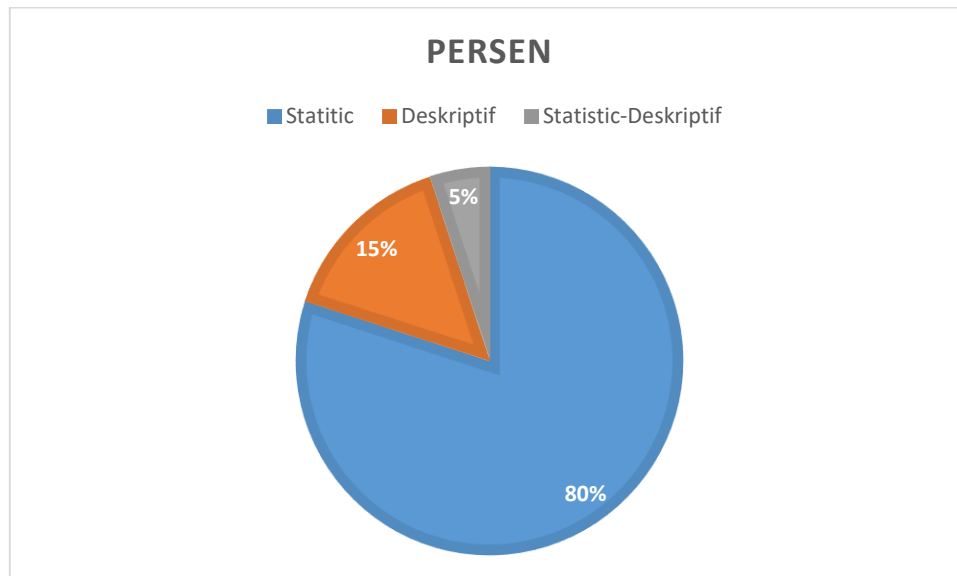
8. Teknik Analisis Data

Analisis-analisis yang digunakan pada penelitian pemetaan pembelajaran renang siswa sekolah dasar terdiri dari hasil yang didapat dari coding penelitian sejumlah 20 artikel mengenai analisis data sebagai berikut ini :

Tabel 10. Distribusi frekuensi teknik analisis data penelitian pembelajaran renang

No	Teknik Analisis Data Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	Statistik	IIII IIII IIII I	16	80%
2	Deskriptif	III	3	15%
3	Statistik-Deskriptif	I	1	5%

Total	20	100%
--------------	-----------	-------------



Gambar 9. Diagram Lingkaran Teknik Analisis Data Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar

B. Pembahasan

Pada pembahasan analisis data kuantitatif bagian ini akan diuraikan mengenai pemetaan yang telah dilakukan mengenai pembelajaran renang siswa sekolah dasar tahun 2017-2020 yang dilakukan terhadap 20 artikel jurnal nasional.

Uraian berdasarkan kategori yang telah diuraikan sebagai berikut:

1. Penulis

Penulis dikoding menjadi tiga yaitu nama peneliti, institusi penelitian, dan negara. Sebanyak 20 artikel jurnal nasional yang sudah dianalisis dalam rentang tahun 2017-2020. Ditemukan sebanyak 20% penelitian berasal dari Universitas Negeri Jakarta dengan total 4 penelitian. Selanjutnya Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Malang ditemukan masing-masing sebanyak 10% penelitian dengan total 2 penelitian. Sedangkan kampus lain seperti STKIP

Muhammadiyah Muara Bungo, Universitas Majalengka, Universitas Sriwijaya, Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Subang, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Universitas PGRI Palembang, STKIP Muhammadiyah Kuningan, SD N Cerme 1 Kecamatan Grogol Kab. Kediri, Universitas Muhammadiyah Malang, dan STKIP Budi Rangkasbitung ditemukan 5% dengan total penelitian masing-masing institusi 1 penelitian. Hasil tabulasi data institusi dapat dilihat secara rinci pada tabel 2 dan gambar.

Dengan hasil ini penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Malang, Universitas Sriwijaya, dan berbagai kampus lainnya. Dari hasil ini diharapkan kampus-kampus yang lain juga dapat termotivasi dan berpartisipasi dalam melakukan penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar.

2. Jurnal

Pada penelitian tentang jurnal yang meneliti pembelajaran renang siswa sekolah dasar tahun 2017-2020 dihasilkan berbagai jurnal yang sudah di hitung. Dimulai dari Jurnal Ilmu keolahragaan dengan persentase paling banyak yaitu 15% dengan jumlah 3 Jurnal. Jurnal Student UNY, dan Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan ditemukan sebanyak 10% penelitian yang masing-masing berjumlah 2. Sedangkan kampus lain seperti Jurnal Muara Olahraga, Seminar Nasional Pendidikan, Indonesian Journal of Sport Science and Coaching, Jurnal IKA, Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang, Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan, Jurnal Riset Pedagogik, Jurnal Olahraga, Jurnal Elementary School, Jurnal Olahraga Rekreasi, Jurnal Merdeka Mengajar, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, dan Jurnal

Pendidikan Dasar Setia Budhi ditemukan sebanyak 5% jurnal penelitian. Secara rinci hasil tabulasi data jurnal dari 20 abstrak jurnal artikel dalam tabel 3 dan gambar 2. Dengan hasil penelitian jurnal ini dapat disimpulkan bahwa jurnal student UNY, Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan dan Jurnal Ilmu Keolahragaan melakukan riset yang lebih banyak dari pada jurnal jurnal yang lainnya.

3. Tahun Penelitian

Hasil dari penelitian ini terhitung 50% penelitian yang meneliti pembelajaran renang siswa sekolah dasar ditemukan pada tahun 2020 dengan jumlah 10 penelitian. Pada tahun 2019 terhitung 30% dengan jumlah 6 penelitian. Selanjutnya tahun 2018 terhitung sebanyak 15% dengan jumlah 3 penelitian dan pada tahun 2017 hanya terdapat 5% dengan jumlah 1 penelitian. Secara rinci hasil tabulasi data tahun penelitian terhadap 20 jurnal dapat dilihat di tabel 4 dan gambar 3. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa dari tahun 2017 sampai ke tahun 2020 penelitian tentang pembelajaran renang mengalami peningkatan. Dari penelitian ini diharapkan penelitian tentang pembelajaran renang siswa sekolah dasar ditahun yang akan datang mengalami kenaikan.

4. Pendekatan Penelitian

Hasil dari penelitian ini disimpulkan pada pendekatan penelitian yang digunakan dapat dipetakan. Analisis yang sudah dilakukan sebagian besar menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif terhitung terdapat 80% dengan jumlah 16 pendekatan. Selanjutnya yaitu pendekatan kualitatif terhitung terdapat 15% dengan jumlah 3 pendekatan dan yang terakhir yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan hanya terdapat 5%

dengan jumlah 1 pendekatan. Hasil tabulasi data pendekatan penelitian terdapat 20 jurnal artikel dapat dilihat dalam tabel 5 dan gambar 4. Dengan hasil tersebut dari jangka waktu 2017-2020 penelitian tentang pembelajaran renang siswa sekolah dasar paling banyak sering digunakan untuk penelitian yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif.

5. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar tahun 2017-2020 sebanyak 8 kategori yaitu sebagai berikut: (1) PTK, (2) Eksperimen, (3) ADDIE, (4) R & D, (5) Deskriptif, (6) Pretest Prottest Design, (7) Total Sampling, (8) Classroom Action Research. Dalam desain penelitian yang sering digunakan yaitu R & D terdapat 30% dengan jumlah 6 penelitian. Desain penelitian Eksperimen, ADDIE, dan Deskriptif terdapat 15% dengan masing-masing berjumlah 3 penelitian. Selanjutnya desain penelitian PTK dengan terdapat 10% dengan jumlah 2 penelitian. Terakhir yaitu desain penelitian Pretest Prottest Design, Total Sampling dan Validasi Instrumen Penelitian masing-masing terdapat 5% dengan jumlah 1 penelitian. Hasil tabulasi data Desain penelitian terdapat 20 jurnal artikel dapat dilihat dalam tabel 6 dan gambar 5. Dari sekian banyak desain penelitian berdasarkan hasilnya, desain penelitian dengan menggunakan R & D merupakan desain penelitian yang paling banyak digunakan dalam penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar tahun 2017-2020.

6. Subyek/Sampel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 2 subyek/sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar tahun 2017-

2020, yaitu (1) Siswa dan (2) Guru PJOK. Dari data tersebut sampel yang paling banyak digunakan yaitu siswa dengan persentase 95% berjumlah 19 penelitian. Sedangkan guru hanya 5% dengan jumlah 1 penelitian. Hasil tabulasi data subyek/sampel penelitian terdapat 20 jurnal artikel dapat dilihat dalam tabel 7 dan gambar 6. Dari hasil ini diketahui bahwa siswa merupakan sampel terbanyak dalam penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar tahun 2017-2020.

7. Teknik Pengumpulan Data

Selama tahun 2017-2020, terdapat 12 kategori dalam teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar. Dengan kategori sebagai berikut: (1) Observasi, Tes dan Kuisisioner (2) Tes (3) Observasi (4) Observasi, Kuisisioner dan Dokumentasi (5) Kuisisioner & Tes Latihan (6) Angket (7) Pretest (8) Sampling Jenuh (9) Tes & Angket (10) Angket & Observasi (11) Wawancara & Tes (12) Tes & Pengukuran. Hasil tabulasi data teknik pengumpulan data penelitian terdapat 20 jurnal artikel dapat dilihat dalam tabel 8 dan gambar 7. Teknik pengumpulan data yang paling tinggi yaitu angket dengan persentase 20% jumlah 4 penelitian. Selanjutnya dengan persentase 15% jumlah 3 penelitian terdapat dua teknik pengambilan data yaitu observasi, kuisisioner & Dokumentasi. Dibawahnya ada Pretest dengan jumlah persentase 10% jumlah 2 penelitian. Sedangkan Observasi, tes & dokumentasi persentasenya 5%. Persentase tes 5%. kuisisioner & tes latihan memiliki jumlah persentase 5%. Sampling jenuh berjumlah persentase 5%. Tes & Angket berjumlah 5%. Wawancara & tes persentasenya 5%, Validasi instrumen penelitian 5% dan yang terakhir tes & pengukuran berjumlah 5%.

8. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data penelitian pada penelitian ini paling banyak digunakan dalam rentang tahun 2017-2020 adalah analisis statistik. Analisis statistik dalam penelitian ini digunakan sebanyak 80% dengan jumlah 20 artikel jurnal. Sedangkan analisis deskriptif sebanyak 15% dengan jumlah 3 artikel jurnal dan yang terakhir yaitu Statistik-deskriptif sebanyak 5% dengan jumlah 1 artikel jurnal. Secara rinci data tersebut disajikan dalam tabel 9 dan gambar 8. Dengan hasil ini penelitian yang sering digunakan pada pembelajaran renang siswa sekolah dasar tahun 2017-2020 paling banyak digunakan yaitu menggunakan teknik analisis data penelitian Statistik.

Pada pembahasan analisis data kualitatif dengan kajian narasi bagian ini akan diuraikan mengenai pemetaan yang telah dilakukan mengenai pembelajaran renang siswa sekolah dasar tahun 2017-2020 yang dilakukan terhadap 20 artikel jurnal nasional. Uraian berdasarkan kategori yang telah diuraikan sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Pada 20 artikel yang ditemukan, terdapat hasil-hasil penelitian yang menunjukkan pembelajaran renang siswa SD pada rentang tahun 2017-2020. Pembelajaran renang SD merupakan penelitian yang banyak diteliti dalam konteks pendidikan jasmani dan olahraga karena memang tertulis pada kurikulum. Meskipun pembelajaran renang pada SD memiliki tiga bintang, artinya pembelajaran renang boleh dilaksanakan atau boleh tidak dilaksanakan menurut kemampuan sekolah masing-masing. Hal ini menarik bagi peneliti karena dapat membuat perkembangan terhadap pembelajaran renang terhadap di sekolah.

2. Penyajian Data (Data Display)

Tabel 4.1. Ikhtisar Artikel-artikel

No	Tahun	Penulis	Institusi	Jurnal	Subyek/ Sampel
1	2017	Algafiri Syarif	Universitas Subang	Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang	Siswa
2	2018	Sartono, Firman Aditatama	STKIP Muhammadiyah Kuningan	Jurnal Olahraga	Siswa
3	2018	Bustanol Arifin	Universitas Muhammadiyah Malang	Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD	Siswa
4	2018	Ayit Rahmat	STKIP Setia Budhi Rangkasbitung	Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi	Guru PJOK
5	2019	Farida Monica	Universitas Negeri Yogyakarta	Jurnal Student UNY	Siswa
6	2019	Deo Dedika Haking, Yerry Soepriyanto	Universitas Negeri Malang	Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan	Siswa
7	2019	Tri Alim Saputra Hidayat	Universitas Negeri Jakarta	Jurnal Ilmu Keolahragaan	Siswa
8	2019	Bahtiyar Heru Susanto & Ferawati Listianingsih	Universitas PGRI Yogyakarta	Jurnal Elementary School	Siswa
9	2019	Erwin Sofan & Abdul Kholik	Universitas Negeri Jakarta	Jurnal Olahraga Rekreasi	Siswa
10	2019	Priyo Kahono	Universitas Negeri Yogyakarta	Jurnal Student UNY	Siswa
11	2019	Daud Al Amin, Yusmawati, Samsudin	Universitas Negeri Yogyakarta	Jurnal Ilmu Kelohragan	Siswa
12	2020	Sali Andala Ikhsan Maulana Putra	STKIP Muhammadiyah Muara Bungo	Jurnal Muara Olahraga	Siswa
13	2020	Muhammad Faisal Kabar,	Universitas Majalengka	FKIP UNMA 2020	Siswa

No	Tahun	Penulis	Institusi	Jurnal	Subyek/ Sampel
		Ali Priyono, Sandra Arhesa			
14	2020	Imam Fatah	SD N Cerme 1 Kecamatan Grogol Kab. Kediri	Jurnal Merdeka Mengajar	Siswa
15	2020	Herdianto, Iyakrus, Meirizal Usra	Universitas Sriwijaya	IJSSC : Indonesia	Siswa

3. Kesimpulan, Penarikan/Verifikasi (*Conclusion, Drawing/Verification*)

Berdasarkan temuan dari artikel yang didapat mengalami peningkatan secara signifikan dari setiap tahunnya dan paling banyak pada tahun 2020. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh berbagai institusi semakin banyak dan beragam jurnal yang mempublikasikan sehingga dapat mempermudah dalam pengaksesan. Sedangkan siswa merupakan subyek paling banyak digunakan dalam penelitian. Analisis data yang paling banyak digunakan dalam berbagai artikel yang sudah didapat yaitu kuantitatif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan dari hasil pemetaan penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar di Indonesia tahun 2017-2020 terhadap 20 artikel/jurnal menunjukkan bahwa penelitian Pembelajaran renang siswa sekolah dasar banyak dilakukan oleh berbagai kampus yang ada di Indonesia. Analisis data kuantitatif, sebanyak 20% penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar dari institusi Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Ilmu keolahragaan ditemukan sebanyak 15% penelitian yang masing-masing berjumlah 3. Sebanyak 50% penelitian yang meneliti pembelajaran renang siswa sekolah dasar ditemukan pada tahun 2020. Pendekatan penelitian yang paling banyak digunakan untuk penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar yaitu pendekatan kuantitatif sebanyak 80%. Desain penelitian yang paling banyak digunakan yaitu desain penelitian R & D dengan jumlah 30%. Penelitian ini paling banyak menggunakan subyek/sampel siswa dengan jumlah 95%. Pengumpulan data yang paling sering digunakan yaitu angket dengan persentase 20%. Teknik analisis data yang paling sering digunakan dalam penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar yaitu Statistik jumlah persentase 80% dengan 16 penelitian. Analisis data kualitatif, Berdasarkan temuan dari 20 dalam artikel dapat disimpulkan penelitian pembelajaran renang siswa SD pada rentang tahun 2017-2020 mengalami peningkatan penelitian secara signifikan dari tahun ke tahun dan paling banyak dilakukan penelitian pada tahun 2020. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh berbagai institusi semakin banyak dan

beragam jurnal yang mempublikasikan sehingga dapat mempermudah dalam pengaksesan. Seperti institusi Universitas Negeri Jakarta yang merupakan institusi paling banyak dalam melakukan penelitian pembelajaran renang siswa SD. Sedangkan siswa merupakan subyek/sampel paling banyak digunakan dalam penelitian. Analisis data yang paling banyak digunakan dalam berbagai jurnal yang sudah didapat yaitu kuantitatif.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian di atas sebagai berikut:

1. Institusi penelitian yang paling banyak melakukan penelitian adalah Universitas Universitas Negeri Jakarta. Dari hasil penelitian ini diharapkan institusi-institusi yang lain juga melakukan penelitian dengan berbagai macam penelitian tentang pembelajaran renang siswa sekolah dasar.
2. Jurnal penelitian, dari hasil penelitian yang didapatkan, jurnal yang paling banyak meneliti dalam penelitian ini Jurnal Ilmu keolahragaan, Jurnal Student UNY, dan Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan ditemukan sebanyak 10% penelitian yang masing-masing berjumlah 2. Dari hasil ini diharapkan dapat membantu dalam penerbitan artikel-artikel yang dapat mengembangkan pembelajaran renang siswa sekolah dasar.
3. Tahun penelitian, dari hasil penelitian yang didapatkan, penelitian ini paling banyak mengenai pembelajaran renang siswa sekolah dasar pada rentang waktu tahun 2020. Diharapkan pada penelitian ini setiap tahunnya dapat berkembang dan semakin lebih banyak peneliti-peneliti yang meneliti penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar.

4. Pendekatan penelitian, dari hasil penelitian ini didapatkan, pendekatan penelitian yang paling banyak digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Diharapkan dengan penelitian ini dapat mempermudah peneliti-peneliti untuk memilih pendekatan yang paling tepat dan benar dalam melakukan penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar.
5. Desain penelitian, dari hasil penelitian ini didapatkan, Dalam desain penelitian yang sering digunakan yaitu R & D terdapat 25% dengan jumlah 5 penelitian. Desain penelitian lain yang didapatkan semoga dapat dipergunakan untuk mengetahui sisi lain dari pembelajaran renang.
6. Subyek/sampel pembelajaran, dari hasil penelitian yang didapatkan, subyek/sampel penelitian yang paling banyak digunakan yaitu siswa dengan persentase 95%. Diharapkan pada penelitian pembelajaran renang selanjutnya sampel yang digunakan lebih bervariasi. Sehingga dapat melihat sisi lain dari pembelajaran renang siswa sekolah dasar.
7. Teknik pengumpulan data, dari hasil penelitian yang didapatkan, teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan yaitu angket dengan persentase 20% jumlah 4 penelitian. Diharapkan dalam teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara yang lain sehingga dapat mengetahui sisi lain dari pembelajaran renang siswa sekolah dasar.
8. Teknik analisis data, dari hasil penelitian yang didapatkan, Analisis statistik dalam penelitian ini digunakan sebanyak 75% dengan jumlah 15 artikel jurnal. Dari hasil tersebut diharapkan penelitian ini dapat menggunakan analisis yang

lain seperti deskriptif kualitatif dalam penelitian pembelajaran renang siswa sekolah dasar.

C. Saran-saran

1. Peneliti pembelajaran renang siswa sekolah, semoga dapat menjadikan referensi untuk mengerjakan penelitian sehingga dapat memunculkan penelitian-penelitian baru yang lebih variatif dan lebih kreatif dalam pembelajaran renang siswa sekolah dasar.
2. Peneliti yang akan meneliti pembelajaran renang siswa sekolah dasar bisa memilih judul penelitian yang lain untuk meminimalisir plagiatisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., Nurboko, C. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, B. (2018). *Pengembangan model pembelajaran pengenalan air untuk siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. Vol(7) Nomor 2, 172-175.
- Falaahudin, A. (2013). *Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Serayu, TCS, Bumi Pala, Dezender, Spectrum di Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Keolahragaan*. 2 (1), 14
- Fatah, I. (2020). *Penerapan Metode Snowball Throwing Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskesrek Materi Renang Gaya Punggung Pada Siswa Kelas V Semester II SD Negeri Cerme 1 Kecamatan Grogol. Jurnal Merdeka Mengajar*. Vol(1) Nomor 2, 1-6.
- Haking, D.,D., & Soepriyanto, Y. (2019). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang Pada Mata Pelajaran PJOK Untuk Siswa Kelas V SD. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Vol(2) Nomor 4, 320-328.
- Hardini, I., & Dewi, P. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Harry, B.A., Wiradihardja, Sudradjat., & Nuraini, Sri., (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Air Di SDN Cipinang Cimpedak 05 Pagi Jakarta Timur. Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol(19) Nomor 1, 7-14.
- Hidayat, T.,A.,S. (2019). *Model Pembelajaran Keterampilan Renang Gaya Bebas (TriAs) Untuk Anak Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol(10) Nomor 01, 56-67.
- Kabar, M.F., Priyono, A., & Arhesa, S. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Renang Gaya Dada Melalui Metode Pembelajaran Renang Shallow Water Method. Seminar Nasional Pendidikan*. Vol(2)1, 253-260.
- Kahono, P. (2019). *Kemampuan Renang Gaya Crawl Siswa Kelas VI SD N Jatisawit 3 Kabupaten Brebes Dalam Menempuh Jarak Dan Waktu Tempuh. Jurnal Student UNY*. Vol(8) Nomor 4, 1-5.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3 USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Monica, F. (2019). *Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Renang Di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Jurnal Student UNY*. Jurnal Student UNY. Nomor 1, 1-11.
- Mulyanto, R. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.

- Nopembri, S. (2009). *Perbandingan Penerapan Gaya Mengajar Mosston dan Model Pembelajaran Metzler Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Meta Analisis Hasil-Hasil Penelitian)*. Yogyakarta.
- Paturusi, Achmad. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pedoman Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2016.
- Putra, S.A.I.M. (2020). *Meningkatkan Pembelajaran Gerak Dasar Renang Dengan Pendekatan Bermain*. Jurnal Muara Olahraga. Vol(2)2, 280-291.
- Putri, A.,I.,V. (2020). *Pengembangan Video Edukasi Kartun Animasi Materi Siklus Air Untuk memfasilitasi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan. Vol(3) Nomor 4, 377-387.
- Rahmat, A. (2018). *Model Pengenalan Air Dengan Metode Bermain Pada Olahraga Renang Untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi. Vol(1) Nomor 2, 78-87.
- Rosmi, Y.,F. (2020). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Renang Gaya Bebas KU 7-9 Tahun*. Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan. Vol(4) Nomor 02, 1-8.
- Sar, Y.,I.,K. (2020). *Minat Siswa Kelas V Pada Ekstrakurikuler Renang di SD Negeri 216 Palembang*. Jurnal Riset Pedagogik. Vol(4) Nomor 1, 125-132.
- Sartono., & Adiyatman, F. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Renang Terhadap Kondisi Fisik Pada Anak Usia 8 Tahun*. Jurnal Olahraga. Vol(3) Nomor 3, 112-118.
- Sofan, E., & Kholik, A. (2019). *Penerapan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas Siswa Kelas VI SDN Slipi 01 Jakarta*. Jurnal Olahraga Rekreasi. Vol(1) Nomor 1, 131-137.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Bandung
- Susanto, B.,H. (2019). *Model Pembelajaran Akuatik Berbasis Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Permainan Berenang Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal elementary School. Vol(6) Nomor 1, 96-104.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

- Daud, Yusmawati, Samsudin. (2020). *Model Pembelajaran Renang Gaya Bebas Pada Tunarungu Berbasis Audio Visual Freestyle Fool Learning Model At Deaf Audio-Based Visual*. Jurnal Ilmu Keolahragaan. Vol(19) Nomor 2, 109-116.
- Swardiyasa, I.M.S. (2020). *Media Visa Dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SD Pada Materi Renang*. Jurnal IKA. Vol(18) Nomor 1, 23-32.
- Syarif, A. (2017). *Pengaruh Gaya Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas*. Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang. Vol(4) Nomor 2, 1-12.
- Usra, M., Herdianto., & Iyagus. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Renang Melalui Materi Pengenalan Aktivitas Air Di Sekolah Dasar*. IJSSC: Indonesion Journal of Sport Science and Coaching. Vol(02) Nomor 03, 129-138.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement*.

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

HAL : Surat Permohonan *Expert Judgement*

LAMPIRAN : Instrumen Penelitian

Kepada :

Bapak Soni Nopembri, Ph.D

Universitas Negri Yogyakarta

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa :

Nama : Muhammad Edwin Septa Aji

NIM : 17604224025

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini memohon kesediaan bapak untuk berkenan sebagai *expert judgement* dalam mempertimbangkan dan menilai instrumen penelitian skripsi saya yang berjudul “Pemetaan Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar Tahun 2017-2020”.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Desember 2020

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Nur Sita Utami
NIP. 19890825 201404 2 003

Hormat saya



Muhammad Edwin Septa Aji
NIM. 17604224025

Lampiran 2 Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

HAL : Surat Permohonan *Expert Judgement*

LAMPIRAN : Instrumen Penelitian

Kepada :

Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H., M.Or

Universitas Negri Yogyakarta

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa :

Nama : Muhammad Edwin Septa Aji

NIM : 17604224025

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini memohon kesediaan bapak untuk berkenan sebagai *expert judgement* dalam mempertimbangkan dan menilai instrumen penelitian skripsi saya yang berjudul “ Pemetaan Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar Tahun 2017-2020”.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Desember 2020

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Nur Sita Utami
NIP. 19890825 201404 2 003

Hormat saya



Muhammad Edwin Septa Aji
NIM. 17604224025

Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hedi Ardiyanto H., M.Or

NIP : 19770218 200801 1 002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama Saudara :

Nama : Muhammad Edwin Septa Aji

NIM : 17604224025

Jurusan/Prodi : PGSD-Penjas

Judul Tugas Akhir : Pemetaan Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar di Indonesia Tahun 2017-2020

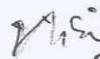
Benar telah membuat instrumen yang disusun untuk penelitian dalam penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi.

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian pernyataan ini disusun dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Desember 2020

Yang memvalidasi



Dr. Hedi Ardiyanto H., M.Or

NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soni Nopembri, Ph.D
NIP : 19791112 200312 1 002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama Saudara :

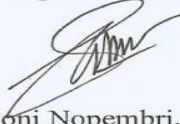
Nama : Muhammad Edwin Septa Aji
NIM : 17604224025
Jurusan/Prodi : PGSD-Penjas
Judul Tugas Akhir : Pemetaan Penelitian Pembelajaran Renang Siswa Sekolah Dasar di Indonesia Tahun 2017-2020

Benar telah membuat instrumen yang disusun untuk penelitian dalam penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi.

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian pernyataan ini disusun dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Desember 2020
Yang memvalidasi



Soni Nopembri, Ph.D
NIP. 19791112 200312 1 002

Lampiran 5. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Penulis	Sali Andala Ikhsan Maulana Putra	P1
	Institusi	STKIP Muhammadiyah Muara Bungo	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal		J
	Nama Jurnal	Jurnal Muara Olahraga	J1
	Tahun	2020	J2
	Volume	2	J3
	Nomor/Isu	2	J4
	Halaman	280-291	J5
3	Judul Penelitian	Meningkatkan Pembelajaran Gerak Dasar Renang Dengan Pendekatan Bermain	JP
4	Tujuan Penelitian	Tujuan Penelitian ini mendeskripsikan pendekatan bermain dapat meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar renang dan Mendeskripsikan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil pembelajaran gerak dasar renang.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	PTK	MP1
	Populasi/Sampel	22 Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Tes & Dokumentasi	MP3
	Analisis Data	Dalam Penelitian Tindakan Kelas bentuk analisis datanya gabungan antara data kuantitatif dan kualitatif.	MP4
6	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan proses pembelajaran gerak dasar renang dengan pendekatan bermain. Peningkatan pembelajaran gerak dasar renang melalui pendekatan bermain siswa kelas V SD Negeri 35/II Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin dapat dilihat dari peningkatan proses pembelajaran guru dan peningkatan pembelajaran siswa. Hasil penelitian tentang pembelajaran guru di siklus I diperoleh nilai akhir dari penilaian kolaborator sebesar 66,25, observasi pembelajaran guru di siklus II diperoleh nilai akhir dari penilaian	H

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
		kolaborator sebesar 7,8. Hasil penelitian tentang pembelajaran siswa di siklus I diperoleh nilai akhir dari penilaian kolaborator sebesar 71 dan observasi tentang pembelajaran siswa di siklus II diperoleh nilai akhir dari penilaian dua kolaborator sebesar 93,5. Hasil belajar siswa pada materi gerak dasar renang menggunakan pendekatan bermain memperoleh nilai pada siklus I sebesar 60,6 dan pada siklus II memperoleh nilai 80,5. Pendekatan pembelajaran bermain perlu ditumbuhkembangkan dalam merencanakan pembelajaran Penjasorkes dengan memperhatikan isi materi pelajaran, karakteristik siswa, cuaca, dan sarana prasarana yang tersedia disekolah. Di samping itu, materi pembelajaran Penjasorkes yang terdapat dalam kurikulum, sebaiknya dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa baik fisik maupun mental.	
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 6. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama	1. Muhammad Faisal Kabar 2. Ali Priyono 3. Sandra Arhesa	P1
	Institusi	Universitas Majalengka	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal		J
	Nama Jurnal	Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020	J1
	Tahun	2020	J2
	Volume	2	J3
	Nomor/Isu	1	J4
	Halaman	253-260	J5

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
3	Judul Penelitian	Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Renang Gaya Dada Melalui Metode Pembelajaran Renang Shallow Water Method	JP
4	Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini secara khusus untuk mengetahui gambaran hasil belajar renang gaya dada dan secara umumnya yaitu untuk mengetahui pengaruh Shallow Water Method terhadap hasil belajar renang gaya dada siswa kelas 5 di SDN Majalengka kulon V.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	Eksperimen	MP1
	Populasi/Sampel	33 Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Tes	MP3
	Analisis Data	One-Group PretestPosttest Desaign dalam satu kelompok subjek.	MP4
6	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas menunjukan bahwa metode Shallow water dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar renang gaya dada siswa kelas 5 di SDN Majalengka Kulon V dengan nilai Thitung = 21.177 > Ttabel 2,036. Jika dilihat dari signifikan, bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari ($\alpha=0,05$), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan hasil belajar gerak renang gaya dada siswa kelas 5 di SDN Majalengka kulon V melalui shallow water method .	H
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 7. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama	Imam Fatah	P1
	Institusi	SD Negeri Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri	P2

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal		J
	Nama Jurnal	Jurnal Merdeka Mengajar	J1
	Tahun	2020	J2
	Volume	1	J3
	Nomor/Isu	2	J4
	Halaman	1-6	J5
3	Judul Penelitian	Penerapan Metode Snowball Throwing Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskesrek Materi Renang Gaya Punggung Pada Siswa Kelas V Semester II SD Negeri Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015	JP
4	Tujuan Penelitian	Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengungkap pengaruh metode Snowball Throwing terhadap kreatifitas dalam pelajaran Penjaskes materi Renang Gaya Bebas siswa Kelas V Semester II SDN Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. 2. Ingin mengetahui seberapa jauh kreatifitas siswa dalam mata pelajaran Penjaskes materi Renang Gaya Bebas setelah diterapkannya metode Snowball Throwing siswa Kelas V Semester II SDN Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	PTK-Classroom Based Action Research	MP1
	Populasi/Sampel	Siswa kelas V Berjumlah 25 Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Observasi	MP3
	Analisis Data	Data hasil observasi pembelajaran dianalisis bersama-sama, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman guru. Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan ketuntasan belajar siswa, yaitu lebih dari 80 %, siswa sudah mencapai 65 % taraf penguasaan konsep-konsep yang diberikan.	MP4

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
6	Hasil	Hasil penelitian terhadap 23 siswa Kelas V Semester II SD Negeri Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. menunjukkan bahwa pembelajaran metode Snowball Throwing dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Penjaskesrek. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kelas, dimana untuk siklus I adalah 70.87 sedangkan untuk siklus II adalah sebesar 81.74	H
7	Pendekatan Penelitian	Kualitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Deskriptif	AD

Lampiran 8. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama	Herdianto, Iyakrus, Meirizal Usra	P1
	Institusi	Universitas Sriwijaya	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal		J
	Nama Jurnal	IJSSC: Indonesion Journal of Sport Science and Coaching	J1
	Tahun	2020	J2
	Volume	02	J3
	Nomor/Isu	03	J4
	Halaman	129-138	J5
3	Judul Penelitian	Pengembangan Model Pembelajaran Renang Melalui Materi Pengenalan Aktivitas Air Di Sekolah Dasar	JP
NO	Faktor	Deskripsi	Kode
4	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran renang melalui materi pengenalan aktivitas air di sekolah dasar.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	ADDIE	MP1
	Populasi/Sampel	56 Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Kuisisioner & Dokumentasi	MP3
	Analisis Data	Pretest dan posttest	MP4

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
6	Hasil	Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian pengembangan model pembelajaran renang melalui materi pengenalan aktivitas air di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran renang yang telah dikembangkan sudah valid. Kevalidan model tersebut diperoleh dari perolehan nilai gain sebesar 0,78 hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran yang telah dikembangkan sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.serta model pembelajaran yang telah dikembangkan telah teruji kualitasnya dan dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. ini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran renang yang telah dikembangkan sudah praktis. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang didapatkan pada uji kelompok kecil ini didapatkan rata-rata 92,5% setuju kalau model yang digunakan menyenangkan dan memberikan motivasi untuk berani bermain di air. Adapun hasil penilaian siswa mengenai model pembelajaran renang yang dikembangkan dengan kategori sangat praktis, sehingga model pembelajaran yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran renang yang dikembangkan memiliki efektivitas terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil posttest siswa pada tahap uji coba produk di lapangan. Hasil belajar siswa pada saat pretest dengan kategori sangat kurang sedangkan hasil belajar siswa pada saat posttest dengan kategori nilai N-gain score termasuk kategori tinggi.	H
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 9. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama	1. Bharetto Abdul Harry 2. Sudradjat Wiradihardja 3. Sri Nuraini	P1
	Institusi	Universitas Negri Jakarta	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Ilmu Keolahragaan	JP1
	Tahun	2020	JP2
	Volume	19	JP3
	Nomor/Isu	1	JP4
	Halaman	7-14	JP5
3	Judul	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Air Di SDN Cipinang Cimpedak 05 Pagi Jakarta Timur	J
4	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengembangkan model pembelajaran pengenalan air berbasis permainan untuk siswa SD Kelas IV, (2) menentukan efektivitas pengembangan model pembelajaran dengan desain yang dikemukakan oleh Bord&Gall melalui empat tahap yaitu (1) tahap identifikasi dan analisis kebutuhan, (2) tahap pengembangan desain dan draf model pembelajaran pengenalan air berbasis permainan untuk siswa SD kelas IV, (3) tahap pengujian (tinjauan ujicoba dan ahli), dan (4) implementasi model pembelajaran pengenalan air berbasis permainan untuk siswa SD kelas IV.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	R & D	MP1
	Populasi/Sampel	35 Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Kuisisioner & Dokumentasi	MP3
	Analisis Data	Analisis data dilakukan secara deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif.	MP4
6	Hasil	Hasil dari penelitian ini adalah sebuah pembelajaran pengenalan air berbasis permainan untuk siswa SD kelas IV yang terdiri dari 27 permainan. Menurut para	H

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
		ahli permainan, renang dan ujicoba, dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran pengenalan air berbasis permainan untuk siswa SD kelas IV adalah efektif untuk meningkatkan teknik berenang siswa SD kelas IV.	
7	Pendekatan Peneliatain	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 10. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Peneliti	I Made Siman Swardiyasa	P1
	Institusi	Universitas Pendidikan Ganesha	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal IKA	JP1
	Tahun	2020	JP2
	Volume	18	JP3
	Nomor/Isu	1	JP4
	Halaman	23-32	JP5
3	Judul	Media Visa Dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SD Pada Materi Renang	J
4	Tujuan Penelitian	Tujuan untuk mengetahui media Visual Audio VISA dalam peningkatan motivasi.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	Deskriptif Kualitatif	MP1
	Populasi/Sampel	32 Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Kuisisioner & Tes Latihan	MP3
	Analisis Data	Kualitatif	MP4
6	Hasil	Hasil penelitian mnunjukkan bahwa dari 32 orang siswa kelas 5, 29 orang atau 90,63% yang mampu menjawab minimal 7 pertanyaan dengan benar. Untuk gerakan I; kriteria sangat mampu 20 orang siswa, kriteria mampu 10 orang siswa, kriteria kurang mampu 1 orang, dan belum mampu 1 orang. Untuk gerakan II; kriteria sangat mampu 18 orang siswa, kriteria mampu 9 orang siswa, kriteria kurang mampu 3 orang	H

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
		siswa, dan belum mampu 2 orang siswa. Untuk gerakan III; kriteria sangat mampu 25 orang siswa, kriteria mampu 5 orang siswa, kriteria kurang mampu 1 orang siswa, dan belum mampu 1 orang siswa. Sedangkan untuk gerakan IV; kriteria sangat mampu 5 orang, kriteria mampu 21 orang, kriteria kurang mampu 2 orang, dan kriteria belum mampu 4 orang.	
7	Pendekatan Penelitian	Kualitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Deskriptif	AD

Lampiran 11. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama	Farida Monica	P1
	Institusi	Universitas Negeri Yogyakarta	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Student UNY	JP1
	Tahun	2019	JP2
	Volume		JP3
	Nomor/Isu	1	JP4
	Halaman	1-11	JP5
3	Judul	Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Renang Di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul	J
4	Tujuan Penelitian	Tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran renang di SD Negeri se-kecamatan Sedayu Bantul	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	Deskriptif Kuantitatif	MP1
	Populasi/Sampel	20 Guru	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Angket	MP3
	Analisis Data	Analisis statistik deskriptif dan dipersentasekan	MP4
6	Hasil	Hasil penelitian tersebut diketahui faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran	H

		renang di SD Negeri se-kecamatan Sedayu Bantul pada kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 40%, kategori cukup sebesar 30%, kategori kurang sebesar 25%, kategori sangat kurang sebesar 5%.	
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis	Statistik	AD

Lampiran 12. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama	1. Deo Dedika Haking 2. Yerry Soepriyanto	P1
	Institusi	Universitas Negri Malang	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan	JP1
	Tahun	2019	JP2
	Volume	2	JP3
	Nomor/Isu	4	JP4
	Halaman	320-328	JP5
3	Judul	Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang Pada Mata Pelajaran PJOK Untuk Siswa Kelas V SD	J
4	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video pembelajaran yang valid dan layak untuk digunakan dalam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	ADDIE	MP1
	Populasi/Sampel	33 Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Angket	MP3
	Analisis Data	Statistik deskriptif dan analisis deskriptif kualitatif	MP4
6	Hasil	Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada uji coba perseorangan pada 3 siswa, skor rata-rata pada pre test adalah 60% dan pada post test adalah 90%, dan terjadi peningkatan 30%, sedangkan	H

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
		persentase siswa yang memenuhi SKM dari 33.3% menjadi 100%. Pada uji coba kelompok kecil pada 10 siswa, skor rata-rata pada pre test adalah 56% dan pada post test adalah 90%, dan terjadi peningkatan 34%, sedangkan persentase siswa yang memenuhi SKM dari 20% menjadi 100. Pada uji Coba Lapangan pada 20 siswa, skor rata-rata pada pre test adalah 61,5% dan pada post test adalah 90,5% sehingga terjadi peningkatan 29%. Persentase siswa yang memenuhi SKM sebesar 40% menjadi 100%.	
7	Pendekatan penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 13. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Penulis	Tri Alim Saputra Hidayat	P1
	Institusi	Universitas Negeri Jakarta	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Ilmu Keolahragaan	JP1
	Tahun	2019	JP2
	Volume	10	JP3
	Nomor/Isu	01	JP4
	Halaman	56-67	JP5
3	Judul	Model Pembelajaran Keterampilan Renang Gaya Bebas (TriAs) Untuk Anak Usia Sekolah Dasar	J
4	Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian dan pengembangan model keterampilan renang gaya bebas (crawl) untuk anak usia Sekolah Dasar.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	R & D	MP1
	Populasi/Sampel	88 Siswa Sekolah Dasar	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Kuisisioner & Dokumentasi	MP3
	Analisis Data	Menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05	MP4

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
6	Hasil	Berdasarkan data yang diperoleh, dari hasil uji coba lapangan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1. Menghasilkan produk akhir berupa model pembelajaran renang gaya bebas (crawl) untuk anak usia sekolah dasar. Yang terdiri dari 35 model pembelajaran. 2. Dengan model pembelajaran renang gaya bebas untuk anak usia sekolah dasar pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien.	MP5
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 14. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Penelitian	Algafiri Syarif	P1
	Institusi	Universitas Subang	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang	JP1
	Tahun	2017	JP2
	Volume	4	JP3
	Nomor/Isu	2	JP4
	Halaman	1-12	JP5
3	Judul	Pengaruh Gaya Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas	J
4	Tujuan Penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan gaya komando dan gaya mengajar pelatihan terhadap motivasi siswa dalam keterampilan gaya bebas.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	Eksperimen	MP1
	Populasi/Sampel	44 Siswa Sekolah Dasar	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Pretest	MP3
	Analisis Data	Analisis Varians	MP4
6	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara umum, kelompok eksperimen keterampilan gaya merangkak dengan	MP5

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
		gaya komando memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan gaya pelatihan. (2) Ada interaksi dalam pengobatan antara gaya mengajar terhadap motivasi siswa dan keterampilan gaya bebas dalam berenang. (3) Siswa yang memiliki motivasi tinggi dan mendapat pengobatan dengan gaya perintah memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi siswa yang tinggi dalam gaya pelatihan. (4) Tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan gaya bebas antara gaya komando dan gaya pelatihan siswa yang memiliki motivasi rendah.	
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis	Statistik	AD

Lampiran 15. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Penulis	1. Aufa Id'ha Veranda Putri 2. Dedi Kuswandi 3. Susilaningih	P1
	Institusi	Universitas Negeri Malang	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan	JP1
	Tahun	2020	JP2
	Volume	3	JP3
	Nomor/Isu	4	JP4
	Halaman	377-387	JP5
3	Judul	Pengembangan Video Edukasi Kartun Animasi Materi Siklus Air Untuk Memfasilitasi Siswa Sekolah Dasar	J
4	Tujuan Penelitian	Tujuan pengembangan media ini untuk menghasilkan produk video edukasi kartun animasi yang valid dan layak untuk siswa kelas V SD.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	ADDIE	MP1

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
	Populasi/Sampel	30 Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Angket	MP3
	Analisis Data	Deskriptif Kuantitatif	MP4
6	Hasil	Pengembangan media video edukasi kartun animasi valid atau layak dimanfaatkan dan digunakan dalam pembelajaran. Kevalidan media dapat dilihat dari perolehan hasil validasi ahli. Hasil pengolahan data validasi ahli media diperoleh nilai sebesar 99%, validasi ahli materi sebesar 97,5%, dan dari angket tanggapan siswa sebesar 91,38%. Hasil tersebut membuktikan bahwa media valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Media video edukasi dengan inovasi kartun animasi menjadi salah satu alternatif media yang dapat membantu guru sebagai media yang modern dan mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik menggunakan inovasi media video edukasi daripada hanya menggunakan buku teks. Media ini juga terbukti tepat digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya materi siklus air.	H
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 16. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Penulis	Yandika Fefrian Rosmi	P1
	Institusi	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan	JP1
	Tahun	2020	JP2

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
	Volume	4	JP3
	Nomor/Isu	02	JP4
	Halaman	1-8	JP5
3	Judul	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Renang Gaya Bebas KU 7-9 Tahun	J
4	Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap ketrampilan gerak dasar renang gaya bebas KU 7 sampai 9 tahun.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	Eksperimen	MP1
	Populasi/Sampel	20 anak	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Pretest	MP3
	Analisis Data	Menggunakan uji t dengan SPSS.	MP4
6	Hasil	Peran orang dewasa sangat penting agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam aktivitas berenang. Oleh karena itu, dibutuhkan media informasi yang berisi tahapan teknik dasar renang untuk anak sekolah dasar agar dapat membantu para pengajar serta anak-anak dalam belajar cara berenang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung adalah 16.270. kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 1.883, hasilnya t hit lebih besar dibanding t table.	H
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 17. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama	1. Yeni Indah Kartika Sar 2. Farizal Imansyah	P1
	Institusi	Universitas PGRI Palembang	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Riset Pedagogik	JP1
	Tahun	2020	JP2
	Volume	4	JP3

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
	Nomor/Isu	1	JP4
	Halaman	125-132	JP5
3	Judul	Minat Siswa Kelas V Pada Ekstrakurikuler Renang di SD Negeri 216 Palembang	J
4	Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas V pada ekstrakurikuler renang di SD Negeri 216 Kota Palembang.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	Total Samplinh	MP1
	Populasi/Sampel	26 Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Angket	MP3
	Analisis Data	Deskriptif Kuantitatif	MP4
6	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan persentase yang tinggi yaitu faktor minat internal sebesar 79,80%, minat eksternal 80,40%. Dilihat dari persentasenya setiap faktor-faktor minat memiliki sumbangan yang cukup tinggi dalam mempengaruhi minat mengikuti ekstrakurikuler renang siswa kelas V di SD Negeri 216 Palembang	H
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 18. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Penulis	1. Sartono 2. Firman Adiyatama	P1
	Institusi	STKIP Muhammadiyah Kuningan	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal		J
	Nama Jurnal	Jurnal Olahraga	J1
	Tahun	2018	J2
	Volume	3	J3
	Nomor/Isu	2	J4
	Halaman	112 – 118	J5
3	Judul	Pengaruh Metode Pembelajaran Renang Terhadap Kondisi Fisik Pada Anak Usia 8 Tahun	J

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
4	Tujuan Penelitian	Menyelidiki pengaruh metode pembelajaran renang terhadap kondisi fisik pada anak usia 8 tahun.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	<i>Pretest Posttest Design</i>	MP1
	Populasi/Sampel	30 Anak	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Teknik pengambilan <i>sampling jenuh</i> , Teknik pengumpulan kondisi fisik	MP3
	Analisis Data	Menggunakan uji t pada taraf signifikasi 5 %	MP4
6	Hasil	Penelitian ini menghasilkan simpulan, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran renang terhadap kondisi fisik pada anak usia 8 tahun. Hal ini dibuktikan dari hasil penghitungan tes akhir kelompok metode pembelajaran renang yaitu $t_{hitung} = 161,3268$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,045$ dengan taraf signifikasi 5%	H
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 19. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama	1. Bahtiyar Heru Susanto 2. Ferawati Listianingsih	P1
	Institusi	Universitas PGRI Yogyakarta	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Elementary School	JP1
	Tahun	2019	JP2
	Volume	6	JP3
	Nomor/Isu	1	JP4
	Halaman	96-104	JP5
3	Judul	Model Pembelajaran Akuatik Berbasis Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Keterampilan Berenang Siswa Sekolah Dasar	J
4	Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran	TJP

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
		akuatik berbasis permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan berenang pada siswa sekolah dasar.	
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	R & D	MP1
	Populasi/Sampel	30 Siswa Putra dan Putri	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Tes & Angket	MP3
	Analisis Data	pretest dan posttest	MP4
6	Hasil	(1) pengembangan pembelajaran akuatik berbasis permainan tradisional dapat meningkatkan keterampilan berenang siswa sekolah dasar; (2) pengembangan pembelajaran akuatik berbasis permainan tradisional dapat meningkatkan keterampilan berenang; (3) penelitian pengembangan ini menghasilkan model pembelajaran akuatik berbasis permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan berenang pada siswa sekolah dasar; serta (4) model pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan. Untuk selanjutnya dapat diukur keefektifannya terhadap peningkatan keterampilan berenang.	MP5
7	Pendekatan Penelitian	Kualitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Deskriptif	AD

Lampiran 20. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Peneliti	1. Erwin Sofan 2. Abdul Kholik	P1
	Institusi	Universitas Negeri Jakarta	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Olahraga Rekreasi	JP1
	Tahun	2019	JP2
	Volume	1	JP3
	Nomor/Isu	1	JP4
	Halaman	131-137	JP5

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
3	Judul	Penerapan Gaya Mengajar Terhadap Latihan Hasil Belajar Renang Gaya Bebas Siswa Kelas VI SDN Slipi 01 Jakarta	J
4	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar renang gaya bebas dengan metode gaya mengajar latihan pada siswa kelas VI SDN Slipi 01 Pagi Jakarta	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	Classroom Action Research	MP1
	Populasi/Sampel	34 Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Observasi	MP3
	Analisis Data	Analisis data dilakukan dengan pendekatan Kuantitatif dan kualitatif	MP4
6	Hasil	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran renang gaya bebas melalui gaya mengajar latihan dimana pada saat siklus I diperoleh nilai rata-rata 14,18 nilai rata-rata siklus II 16,53 selisih nilai siklus I dengan siklus II 2,35.	H
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif dan Kualitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik dan Deskriptif	AD

Lampiran 21. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Penulis	Bustanol Arifin	P1
	Institusi	Universitas Muhammadiyah Malang	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD	JP1
	Tahun	2018	JP2
	Volume	7	JP3
	Nomor/Isu	2	JP4
	Halaman	172 – 175	JP5
3	Judul	Pengembangan model pembelajaran pengenalan air untuk siswa Sekolah	J

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
		Dasar	
4	Tujuan Penelitian	Untuk menghasilkan model pembelajaran pengenalan air untuk siswa Sekolah Dasar	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	R&D	MP1
	Populasi/Sampel	30 Orang Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Angket dan observasi	MP3
	Analisis Data	Teknik analisis uji-t	MP4
6	Hasil	Hasil evaluasi uji coba kelompok kecil 78,00% untuk ahli media, 82,08% untuk ahli Pembelajaran Penjas, 77,79% untuk ahli Renang dan 90,90% untuk ahli pembelajaran penjas. pada uji kelompok besar dengan menggunakan 30 siswa diperoleh persentase 90,15%, berdasarkan hasil tersebut model pengembangan pengenalan air dengan teknik gaya bebas untuk sekolah dapat digunakan dalam proses pembelajaran.	MP5
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 22. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Penelitian	Ayi Rahmat	P1
	Institusi	STKIP Setia Budhi Rangkasbitung	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi	JP1
	Tahun	2018	JP2
	Volume	1	JP3
	Nomor/Isu	2	JP4
	Halaman	78-87	JP5
3	Judul	Model Pengenalan Air Dengan Metode Bermain Pada Olahraga Renang Untuk Siswa Sekolah Dasar	J
4	Tujuan Penelitian	Secara umum tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan model pengenalan air	TJP

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
		olahraga renang untuk siswa sekolah dasar.	
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	R&D	MP1
	Populasi/Sampel	Guru Sekolah Dasar	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Wawancara dan Tes	MP3
	Analisis Data	statistik pretest dan posttest	MP4
6	Hasil	<p>Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani membutuhkan model pembelajaran pengenalan air olahraga renang, untuk pengumpulan data yaitu pada tahap: (1) analisis kebutuhan; (2) evaluasi ahli (evaluasi produk awal); (3) ujicoba terbatas (ujicoba kelompok kecil); dan (4) ujicoba utama (field testing). Model pembelajaran pengenalan air dengan permainan pada cabang olahraga renang, efektif untuk meningkatkan hasil belajar pengenalan air pada siswa sekolah dasar, hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik pretest dan posttest di peroleh nilai $t_{hitung} = 20,62 > t_{tabel} 1,98$. Berdasarkan hasil pengembangan dapat disimpulkan bahwa: (1) Melalui pengembangan model pembelajaran pengenalan air dengan permainan pada cabang olahraga renang, yang telah di kembangkan oleh peneliti, hasil belajar siswa dapat meningkat serta proses pembelajaran renang menjadi bervariasi dan siswa bergairah dalam mengikuti pelajaran renang, (2) Model pembelajaran pengenalan air dengan permainan pada cabang olahraga renang, efektif untuk meningkatkan hasil belajar pengenalan air pada siswa sekolah dasar, hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang membandingkan kondisi awal sebelum menggunakan model ($\bar{X} = 8,25$) dan setelah menggunakan model ($\bar{X} = 12,04$) dimana terdapat perbedaan yang signifikan</p>	MP5

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 23. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Penulis	Priyo Kahono	P1
	Institusi	UNY	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Student UNY	JP1
	Tahun	2019	JP2
	Volume	8	JP3
	Nomor/Isu	4	JP4
	Halaman	1-5	JP5
3	Judul	Kemampuan Renang Gaya Crawl Siswa Kelas VI SD N Jatisawit 3 Kabupaten Brebes Dalam Menempuh Jarak Dan Waktu Tempuh	J
4	Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini yaitu 1). Untuk mengetahui seberapa banyak siswa siswa kelas VI SD N 3 Jatisawit yang telah mampu besar berenang gaya crawl dalam menempuh jarak dan, 2).	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain	Deskriptif	MP1
	Populasi/Sampel	20 Siswa	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Test dan pengukuran	MP3
	Analisis Data	Deskriptif	MP4
6	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan renang Siswa SD N 3 Jatisawit dalam melakukan Gaya crawl 25 m dalam kategori mampu sebesar 60% dan masuk kategori tidak mampu sebanyak 40%. Siswa yang mampu melakukan gaya crawl 25 meter dikategorikan memiliki kemampuan yang sangat baik sebanyak 8,3%, baik sebanyak 25%, cukup sebanyak 16,67%, kurang sebanyak 25%, dan sangat kurang 25%.	MP5

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 24. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Penulis		P
	Nama Penulis	1. Daud Al Amin 2. Yusmawati 3. Samsudin	P1
	Institusi	Universitas Negeri Jakarta	P2
	Negara	Indonesia	P3
2	Jurnal Penelitian		JP
	Nama Jurnal	Jurnal Ilmu Keolahragaan	JP1
	Tahun	2020	JP2
	Volume	19	JP3
	Nomor/Isu	2	JP4
	Halaman	109-116	JP5
3	Judul	Model Pembelajaran Renang Gaya Bebas Pada Tunarungu Berbasis Audio Visual Freestyle Fool Learning Model At Deaf Audio-Based Visual	J
4	Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran renang gaya bebas pada tunarungu berbasis audio visual.	TJP
5	Metode Penelitian :		MP
	Desain Penelitian	R & D	MP1
	Populasi/Sampel	Siswa SD	MP2
	Metode Teknik Pengumpulan Data	Validasi Instrumen Penilaian	MP3
	Analisis Data	analisis data statistik uji t	MP4
6	Hasil	Hasil penelitian dan pengembangan model pembelajaran renang gaya bebas pada tunarungu berbasis audio visual menunjukkan bahwa (1) model pembelajaran renang gaya bebas berbasis audio visual untuk siswa tunarungu Sekolah Dasar signifikan meningkatkan keterampilan renang gaya bebas siswa, (2) Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata pre test 10.55 dan rata-rata post test 16.20 standart deviasi pre test 2.075 dan post test 1.814 rata-rata pre test	H

NO	Faktor	Deskripsi	Kode
		dan post test -5.650 dan standart deviasi 1.075 nilai t -33.229 taraf signifikasni 0,05 karena H0 ditolak dapat dikatakan bahwa model pembelajaran renang gaya bebas pada tunarungu berbasis audio visual.	
7	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
8	Teknik Analisis Data	Statistik	AD

Lampiran 25 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

Keterangan Kode:

P : Penulis

JP : Jurnal Penelitian

J : Judul

TJP : Tujuan Penelitian

MP : Metode Penelitian

H : Hasil

PP : Pendekatan Penelitian

AD : Teknik Analisis Data

Lampiran 26 Rekapitulasi Koding

INSTITUSI PENELITIAN

No	Instisusi Peneliti	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	STKIP Muhammadiyah Muara Bungo	I	1	5%
2	Universitas Majaengelka	I	1	5%
3	Universitas Sriwijaya	I	1	5%
4	Universitas Negeri Jakarta	III	3	15%
5	Universitas Pendidikan Ganesha	I	1	5%
6	Universitas Negeri Yogyakarta	III	3	15%
7	Universitas Negeri Malang	II	2	10%
8	Universitas Subang	I	1	5%
9	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	I	1	5%
10	Universitas PGRI Palembang	I	1	5%
11	STKIP Muhammadiyah Kuningan	I	1	5%
12	Universitas PGRI Yogyakarta	I	1	5%
13	SD N Cerme 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri	I	1	5%

No	Instisusi Peneliti	Frekuensi	Jumlah	Persen
14	Universitas Muhammadiyah Malang	I	1	5%
15	STKIP Setia Budi Rongkasbitung	I	1	5%
Total			20	100%

Lampiran 27 Rekapitulasi Koding
JURNAL PENELITIAN

No	Nama Jurnal	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	Jurnal Muara Olahraga	I	1	5%
2	Seminar Nasional Pendidikan	I	1	5%
3	Indonesion Journal of Sport Science and Coaching	I	1	5%
4	Jurnal Ilmu Keolahragaan	II	2	10%
5	Jurnal IKA	I	1	5%
6	Jurnal Student UNY	II	2	10%
7	Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan	II	2	10%
8	Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang	I	1	5%
9	Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan	I	1	5%
10	Jurnal Riset Pedagogik	I	1	5%
11	Jurnal Olahraga	I	1	5%
12	Jurnal Elementary School	I	1	5%
13	Jurnal Olahraga Rekreasi	I	1	5%
14	Jurnal Merdeka Mengajar	I	1	5%
15	Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD	I	1	5%
16	Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi	I	1	5%
17	Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia	I	1	5%
Total			20	100%

Lampiran 28 Rekapitulasi Koding

TAHUN PENELITIAN

No	Tahun Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	2020	IIIIIIII	9	45%
2	2019	IIII II	7	35%
3	2018	III	3	15%
4	2017	I	1	5%
Total			20	100%

Lampiran 29 Rekapitulasi Koding
PENDEKATAN PENELITIAN

No	Pendekatan Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	Kuantitatif	IIII IIII IIII	15	75%

2	Kualitatif	III	4	20%
3	Kuantitatif & Kalitatif	I	1	5%
Total			20	100%

Lampiran 30 Rekapitulasi Koding
DESAIN PENELITIAN

No	Desain Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	PTK- Classroom Action Research	II	2	10%
2	Eksperimen	III	3	15%
3	ADDIE	III	3	15%
4	R & D	IIII	5	25%
5	Deskriptif	III	3	15%
6	Pretest Prosttest Design	I	1	5%
7	Total Sampling	I	1	5%
8	Classroom Action Research	II	2	10%
Total			20	100%

Lampiran 31 Rekapitulasi Koding

SUBYEK/SAMPEL PENELITIAN

No	Subyek/Sampel Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	Siswa	IIII IIII IIII IIII	19	95%
2	Guru PJOK	I	1	5%
Total			5%	100%

Lampiran 32 Rekapitulasi Koding

TEKNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

No	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	Observasi, Tes dan Dokumentasi	I	1	5%
2	Tes	I	1	5%
3	Observasi	III	3	15%
4	Observasi, Kuisisioner dan Dokumentasi	III	3	15%
5	Kuisisioner & Tes Latihan	I	1	5%
6	Angket	IIII	4	20%
7	Pretest	II	2	10%
8	Sampling Jenuh	I	1	5%
9	Tes & Angket	I	1	5%
10	Angket & Observasi	I	1	5%
11	Wawancara & Tes	I	1	5%
12	Tes & Pengukuran	I	1	5%
Total			20	100%

Lampiran 33 Rekapitulasi Koding
TEKNIK ANALISIS DATA PENELITIAN

No	Teknik Analisis Data Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1	Statitic	IIII IIII IIII	15	75%
2	Deskriptif	IIII	4	20%
3	Statistik-Deskriptif	I	1	5%
Total			20	100%